



**RANCANG BANGUN ANJUNGAN INFORMASI BERBASIS
WEBSITE (STUDI KASUS: BALAI RISET DAN
STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA)**

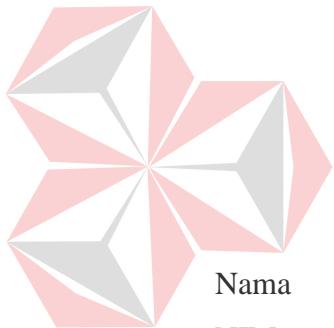


Oleh:
FITRIYANI
16390100010

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2019**

**RANCANG BANGUN ANJUNGAN INFORMASI BERBASIS
WEBSITE (STUDI KASUS: BALAI RISET DAN
STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Ahli Madya Komputer



Nama

NIM

Program Studi

Jurusan

UNIVERSITAS
Dinamika

Disusun Oleh:

: FITRIYANI

: 16390100010

: DIII (Diploma Tiga)

: Manajemen Informatika

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2019**

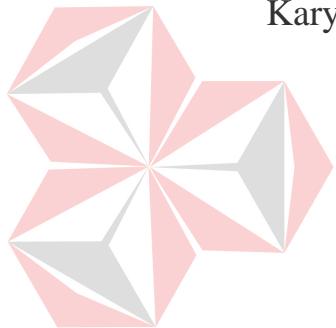


UNIVERSITAS
Jangan Biarkan Nilai Menjadi Tolak Ukur
Seseorang Untuk Belajar
Dinamika

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini aku persembahkan kepada Bapak, Ibu, Kakak-

kakaku yang selalu ada untukku.



UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN ANJUNGAN INFORMASI BERBASIS WEBSITE
(STUDI KASUS: BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI
SURABAYA)

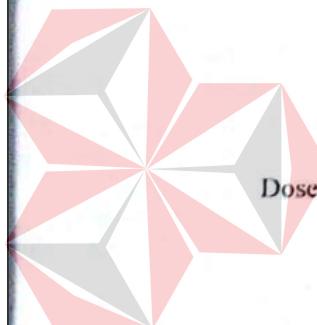
Laporan Kerja Praktik oleh

FITRIYANI

NIM : 16.39010.0010

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, Januari 2019



Dosen Pembimbing

Disetujui:

UNIVERSITAS

Edo Yonatan Koentjoro, S.Kom., M.Sc.
NIDN 0718128903

10/19



Mengetahui :

Ketua Program Studi DIII Manajemen Informatika



**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Fitriyani
NIM : 16390100010
Program Studi : DIII Manajemen Informatika
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **RANCANG BANGUN ANJUNGAN INFORMASI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Januari 2019

Yang menyatakan



Fitriyani

NIM : 16390100010

ABSTRAK

Balai Riset dan Standarisasi (Baristand) Industri Surabaya adalah sebuah instansi pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.

Baristand Industri Surabaya memiliki komputer anjungan yang berada di loket. Komputer anjungan tersebut terdapat sistem yang dibuat dalam bentuk power point. Sistem tersebut disebut dengan Anjungan Informasi yang disediakan untuk pelanggan. Pelanggan dapat melihat dan mencari informasi yang diinginkan melalui komputer anjungan. Kekurangan pada sistem tersebut yaitu tampilan dan fitur yang disediakan kurang menarik dan kurang efektif, tombol yang tersedia tidak *responsive* dan masih rancu ketika di klik atau di tekan. Pemberian informasi yang masih dalam bentuk power point masih kurang maksimal dalam pelayanan, yaitu melayani pelanggan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai seputar Baristand Industri Surabaya dan Sertifikasi Standardisasi Nasional. Demi kenyamanan pelanggan dan mempermudah pelanggan dalam mencari informasi, perlu dibuatkan sistem berbasis *web* secara *offline* agar setiap pelanggan yang ingin melihat atau mencari informasi tidak harus terkendala oleh jaringan internet.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Balai Riset dan Standardisasi Industri*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat, bimbingan, serta anugerah-Nya penulis dapat melaksanakan Kerja Praktik di Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Surabaya. Serta dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik dengan judul Rancang Bangun Anjungan Informasi Berbasis *Website* Studi Kasus: Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya

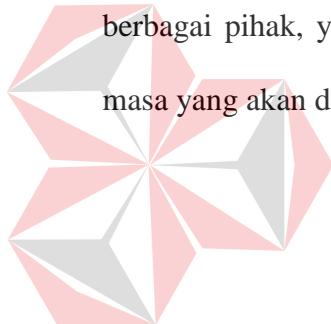
Dengan terlaksananya kegiatan Kerja Praktik ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dari kegiatan-kegiatan dalam perusahaan juga peralatan yang terdapat dalam bidang teknologi, informatika dan juga menerapkan hal-hal yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

Selama pelaksanaan Kerja Praktik hingga selesaiya laporan Kerja Praktik ini, dapat terwujud berkat bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan, doa, serta bimbingan kepada penulis.
2. Kakak-kakak saya yang selalu memberi dukungan dan dorongan semangat kepada penulis.
3. Ibu Fatimah SE, MM selaku Kasi Pengembangan Jasa Teknik, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Kerja Praktik.
4. Bapak Edo Yonatan Koentjoro, S.Kom., M.Sc. selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingannya selama ini dan ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.

5. Ibu Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom, selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Informatika STIKOM Surabaya. Terima kasih atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat semua yang juga telah membantu pelaksanaan Kerja Praktik.
6. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kerja Praktik dan penyelesaian laporan Kerja Praktik, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa selama masa Kerja Praktik dan penyusunan laporan ini, masih mempunyai banyak kekurangan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran dari berbagai pihak, yang bersifat membangun sangat penulis harapkan perbaikan di masa yang akan datang.

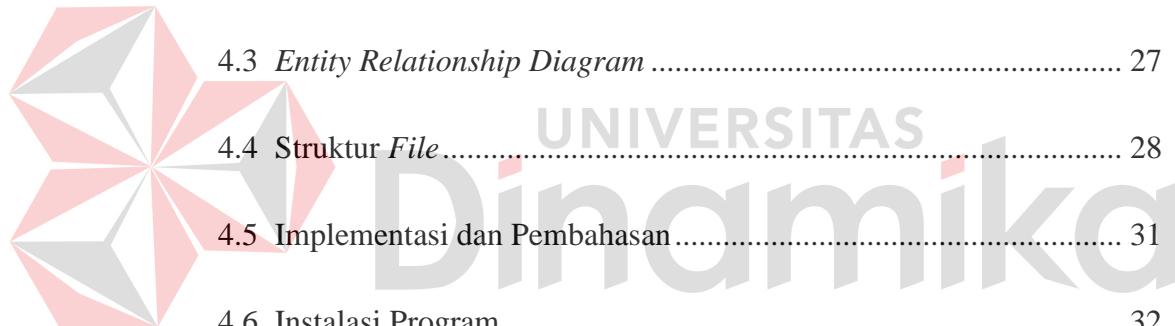


UNIVERSITAS
Dinamika
Surabaya, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1 Gambaran Umum Baristand Industri Surabaya	4
2.2 Logo Baristand Industri Surabaya	4
2.3 Visi Baristand Industri Surabaya	5
2.4 Misi Baristand Industri Surabaya	5
2.5 Struktur Organisasi Baristand Industri Surabaya.....	5
2.6 Deskripsi Tugas	6
BAB III LANDASAN TEORI.....	8



3.1 Anjungan.....	8
3.2 Sistem Informasi	8
3.3 Metode <i>System Development Life Cycle</i>	9
3.4 <i>Sitemap</i>	11
3.5 <i>Database Management System</i>	12
3.6 <i>Website</i>	14
 BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	15
4.1 Analisis Sistem	15
4.2 Desain Sistem	18
4.3 <i>Entity Relationship Diagram</i>	27
4.4 Struktur File.....	28
4.5 Implementasi dan Pembahasan.....	31
4.6 Instalasi Program	32
4.7 Implementasi Sistem.....	32
4.8 Penjelasan Pemakaian.....	33
 BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
 Daftar Pustaka	58
BIODATA.....	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Ttabel 4. 1 Tabel pengujian.....	29
Ttabel 4. 2 Tabel Pelanggan.....	29
Ttabel 4. 3 Tabel Jadwal Uji	30
Ttabel 4. 4 Tabel Biaya Uji.....	30
Ttabel 4. 5 Tabel Jadwal Bimpel.....	31
Ttabel 4. 6 Tabel Promotions	31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Logo Baristand Industri Surabaya.....	4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Baristand Industri Surabaya	5
Gambar 3. 1Sitemap Anjungan Informasi	12
Gambar 4. 1 Dokumen Flow Anjungan Informasi.....	18
Gambar 4. 2 Diagram Jenjang.....	20
Gambar 4. 3 Context Diagram	21
Gambar 4. 4 DFD Level 0 Mengelola Data Master	22
Gambar 4. 5 DFD Level 1 Mengelola Data Master	23
Gambar 4. 6 DFD Level 2 Sub proses MDM Pengujian	24
Gambar 4. 7 DFD Level 2 sub proses MDM Promotions.....	24
Gambar 4. 8 DFD Level 2 Sub proses Biaya Uji	25
Gambar 4. 9 DFD Level 2 Sub proses MDM Jadwal Uji	25
Gambar 4. 10 DFD Level 2 Sub proses MDM Jadwal Bimpel	26
Gambar 4. 11 DFD Level 2 Sub proses MDM Jadwal Bimpel	26
Gambar 4. 12 <i>Conseptual Data Model</i>	27
Gambar 4. 13 <i>Physical Data Model</i>	28
Gambar 4. 14 Halaman Utama.....	33
Gambar 4. 15 Halaman Pelatihan Sistem Manajeman Mutu ISO.....	34
Gambar 4. 16 Halaman Teknis Penyusunan Dokumentasi ISO	34
Gambar 4. 17 Halaman Pelatihan Lab. Kimia	35
Gambar 4. 18 Halaman Pelatihan Lab. Fisika	35
Gambar 4. 19 Halaman Pelatihan Lab. Elektronika.....	35

Gambar 4. 20 Halaman Pelatihan Lab. Kalibrasi.....	36
Gambar 4. 21 Halaman Jadwal Bimbingan Dan Pelatihan	36
Gambar 4. 22 Halaman Pengujian Lab. Kimia Dan Lingkungan	37
Gambar 4. 23 Halaman Pengujian Lab. Elektronik Dan Telematika.....	38
Gambar 4. 24 Halaman Pengujian Lab. Fisika	38
Gambar 4. 25 Halaman Pengujian Lab. Kalibrasi.....	39
Gambar 4. 26 Halaman Judul Riset Industri	40
Gambar 4. 27 Halaman Kerjasama Riset Industri.....	40
Gambar 4. 28 Halaman Proses Sertifikasi LSPro Surabaya	41
Gambar 4. 29 Halaman Persyaratan Dokumen LSPro Surabaya	41
Gambar 4. 30 Halaman Biaya Sertifikasi LSPro Surabaya.....	42
Gambar 4. 31 Halaman Deskripsi Hak dan Kewajiban Organisasi	43
Gambar 4. 32 Halaman Informasi Keabsahan Sertifikat LSPro Surabaya	43
Gambar 4. 33 Halaman Penerimaan dan Penanganan Keluhan dan Banding.....	44
Gambar 4. 34 Halaman Hak dan Kewajiban LSPro Surabaya.....	44
Gambar 4. 35 Halaman Ruang Lingkup LSPro Surabaya	45
Gambar 4. 36 Halaman Sasaran Mutu	46
Gambar 4. 37 Halaman Pelanggan LSPro Surabaya.....	46
Gambar 4. 38 Halaman Struktur Organisasi	47
Gambar 4. 39 Halaman Proses Sertifikasi	48
Gambar 4. 40 Halaman Biaya Sertifikasi.....	48
Gambar 4. 41 Halaman Deskripsi Hak dan Kewajiban	49
Gambar 4. 42 Halaman Keabsahan Sertifikat LSSM Surabaya.....	49
Gambar 4. 43 Penanganan Keluhan dan Banding LSSM Surabaya	50

Gambar 4. 44 Halaman Hak dan Kewajiban LSSM Surabaya	50
Gambar 4. 45 Halaman Lingkup Sertifikasi LSSM Surabaya	51
Gambar 4. 46 Halaman Sasaran Mutu	51
Gambar 4. 47 Halaman Pelanggan LSSM Surabaya	52
Gambar 4. 48 Halaman Struktur	52
Gambar 4. 49 Halaman Sejarah	53
Gambar 4. 50 Halaman Isi Konten Sejarah.....	53
Gambar 4. 51 Halaman Visi dan Misi.....	54
Gambar 4. 52 Halaman Struktur Organisasi	55
Gambar 4. 53 Halaman <i>SMS Center</i>	55
Gambar 4. 54 Halaman Kontak.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Balasan Instansi.....	61
Lampiran 2 Form KP 5 – Acuan Kerja	62
Lampiran 3 Garis Besar Rencana Kerja Mingguan	63
Lampiran 4 Form KP – 6 Log Harian dan Catatan Perubahan Acuan Kerja.....	64
Lampiran 5 Form KP – 7 Kehadiran Kerja Praktik	66
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Kerja Praktik.....	67
Lampiran 7 Listing Program Halaman Utama.....	68

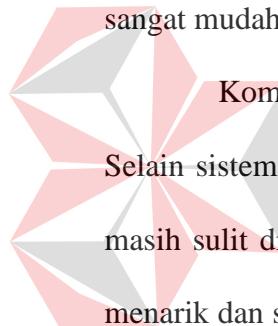


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Surabaya ingin memberikan informasi dengan mudah, nyaman, dan terbaru. Beberapa perusahaan atau instansi pasti memiliki sistem yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan akan lebih nyaman ketika mudah diakses dan mudah dijangkau. Saat ini sangat banyak teknologi yang sudah maju dan canggih, terutama pada saat penyampaian informasi. Penyampaian informasi akan sangat mudah jika sistem yang digunakan berbasis *website*.



Komputer anjungan yang tersedia di Baristand belum mudah digunakan. Selain sistem masih dalam bentuk power point, sistem Anjungan Informasi juga masih sulit digunakan. Sistem tersebut memiliki fitur dan tampilan yang kurang menarik dan seadanya, sistem yang kurang *responsive* sangat tidak nyaman ketika digunakan. Anjungan informasi sangat dibutuhkan guna mempermudah pelanggan mendapatkan informasi terkait sertifikat SNI dan informasi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dirancang sebuah sistem dengan judul Rancang Bangun Anjungan Informasi Berbasis *Website* Studi Kasus Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya, sistem tersebut dirancang guna mempermudah pelanggan mendapatkan informasi sertifikasi ISO, sertifikasi SNI, dan informasi terkait lainnya. Sistem yang dibuat ini berbasis *web* dengan fitur dan tampilan yang *responsive* dan menarik, sistem tersebut dapat diakses secara *offline*, informasi yang dimuat lebih lengkap dan *update*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana merancang bangun Anjungan Informasi pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi anjungan informasi pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Data yang dibahas dalam aplikasi ini adalah memberikan informasi mengenai seputar Baristand Industri Surabaya, informasi tata cara pendaftaran sertifikat SNI, pengujian produk, dan informasi lainnya.
2. Menampilkan data-data perusahaan yang telah terdaftar sertifikasi standar nasional, dan menampilkan informasi yang dibutuhkan pelanggan mengenai sertifikat SNI.
3. Aplikasi ini hanya tersedia di Baristand Surabaya, dan hanya bisa diakses secara internal.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuannya adalah membuat rancang bangun anjungan informasi berbasis *website* guna memberikan kemudahan ketika pelanggan ingin mencari informasi Baristand Industri Surabaya dan informasi terkait sertifikasi ISO, sertifikasi SNI dan informasi terkait lainnya.

1.5 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah relasi dan dapat silaturrahim dengan beberapa karyawan di instansi.
- b. Dapat memahami berbagai alur kerja yang ada di instansi.
- c. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk membekali diri baik *hardskill* ataupun *softskill* untuk menghadapi dunia kerja.



2. Bagi Instansi

- a. Menjalin hubungan erat antara instansi dengan perguruan tinggi.
- b. Instansi mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa, sehingga beberapa permasalahan di instansi bisa terselesaikan.
- c. Beban kerja karyawan di bidang teknologi informasi berkurang karena adanya mahasiswa yang kerja praktik.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar lebih produktif.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Baristand Industri Surabaya

Baristand Surabaya adalah sebuah instansi pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Baristand Industri Surabaya berlokasi di Jalan Jagir Wonokromo 360, Surabaya. Baristand Industri Surabaya sebagai unit pelaksana teknis yang menangani litbang industri elektronika telematika, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pengembangan industri elektronika telematika di Indonesia. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri elektronika telematika yang kuat dan mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

2.2 Logo Baristand Industri Surabaya

Berikut ini logo dari Baristand Industri Surabaya :



Gambar 2.1 Logo Baristand Industri Surabaya

2.3 Visi Baristand Industri Surabaya

“Sebagai Lembaga Riset Dan Standardisasi Terkemuka yang Menjadi Mitra Industri Elektronika dan Telematika Nasional dalam Berperan sebagai Basis Produksi yang Melayani Kebutuhan Nasional maupun Dunia pada Tahun 2025”.

2.4 Misi Baristand Industri Surabaya

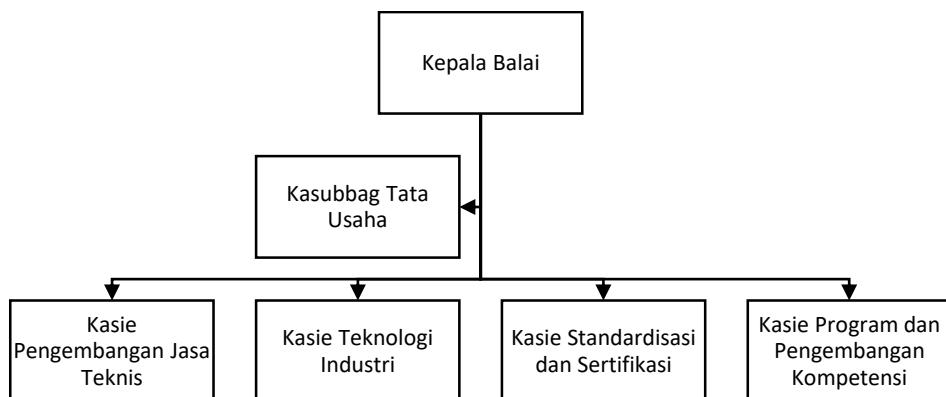
Misi Baristand Industri Surabaya adalah :

1. Menghasilkan riset dan rancang bangun perekayasaan industri elektronika dan telematika;
2. Menghasilkan pelayanan kesesuaian (pengujian, kalibrasi, dan sertifikasi) produk industri elektronika dan telematika;
3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pada industri elektronika dan telematika.



2.5 Struktur Organisasi Baristand Industri Surabaya

Baristand Industri Surabaya terdapat beberapa bagian yang memiliki tanggung jawab masing masing kegiatan bisnis yang ada. Semua bagian bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai, dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Baristand Industri Surabaya

2.6 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 2.2 dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh tiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut :

a. Kepala Balai

Mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan di Baristand Industri Surabaya.

b. Kasubbag Tata Usaha

Melakukan pengawasan terkait dengan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

c. Kasie Pengembangan Jasa Teknis

Melakukan pengawasan terkait dengan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan, dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

d. Kasie Teknologi Industri

Melakukan pengawasan terkait dengan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan atau mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

e. Kasie Standardisasi dan Sertifikasi

Melakukan pengawasan terkait dengan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan atau mesin, dan hasil produk.

f. Kasie Program dan Pengembangan Kompetensi

Melakukan pengawasan terkait dengan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset atau litbang.

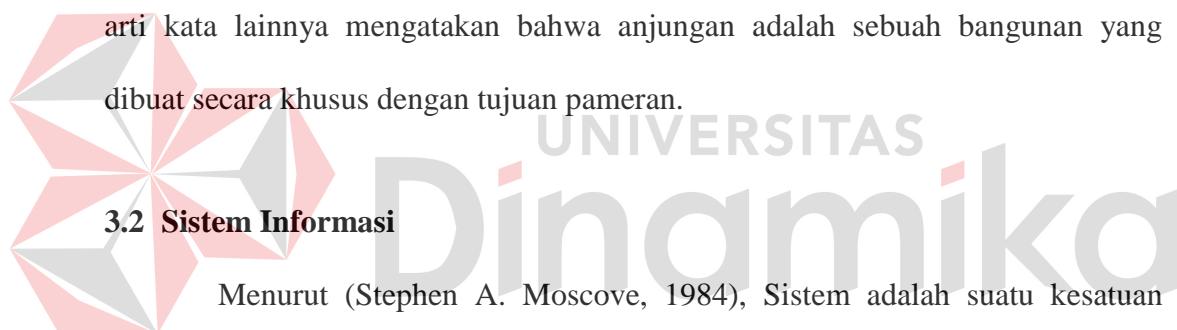


BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Anjungan

Anjungan merupakan sebuah tempat strategis yang dibuat khusus berupa sarana dan prasarana untuk mendukung suatu tujuan tertentu. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata anjungan justru memiliki arti kata yang berbeda, dimana arti kata tersebut adalah sebuah bangunan yang terdapat di dalam taman ataupun sebuah lapangan, yang bangunan tersebut seringkali dibangun secara *artistic* yang penggunaannya ditujukan sebagai tempat wisata. Sedangkan arti kata lainnya mengatakan bahwa anjungan adalah sebuah bangunan yang dibuat secara khusus dengan tujuan pameran.



Menurut (Stephen A. Moscow, 1984), Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan (*goal*) yang sama. informasi adalah hasil pengolahan dari kumpulan-kumpulan informasi yang saling terkait antara satu dan lainnya disebut sebagai sistem informasi.

Suatu Sistem Informasi (SI) dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. Sistem Informasi didefinisikan oleh (Lucas, 1999) sebagai suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana

dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

3.3 Metode *System Development Life Cycle*

Metode siklus hidup pengembangan sistem (System Development Life Cycle (SDLC)) memiliki beberapa tahapan. Tahap utama dapat dikategorikan menjadi (Hartono, 2009): 1. Analisa sistem. 2. Perancangan sistem. 3. Implementasi sistem. 4. Operasi dan perawatan sistem. Disebut siklus karena pengembangan sistem selanjutnya dapat dimulai lagi dari awal tahap sampai dengan tahap terakhir. Tahapan-tahapan tersebut dapat meliputi pula sub-sub kegiatan yaitu:



1. Analisa sistem
 - a. Studi pendahuluan
 - b. Studi kelayakan
 - c. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pemakai
 - d. Memahami sistem yang ada
 - e. Menganalisis hasil penelitian
2. Perancangan sistem
 - a. Perancangan awal
 - b. Perancangan rinci
3. Implementasi sistem
4. Operasi dan perawatan sistem

3.3.1 Analisa Sistem

Studi Pendahuluan: merupakan kegiatan awal dari analisis sistem. Studi ini meliputi: jenis, ruang lingkup dan pemahaman awal dari proyek pengembangan sistem. Hasilnya adalah pemahaman awal dan perkiraan biaya.

Studi Kelayakan (feasibility study): terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut TELOS yang berupa kelayakan Teknologi, Ekonomi, Legal, Operasi, dan Sosial. Layak secara teknologi jika teknologi yang dibutuhkan tersedia atau diperoleh. Layak secara ekonomi jika manfaat yang diperoleh lebih besar daripada buaya yang dikeluarkan serta dana tersedia. Layak secara legal jika tidak melanggar peraturan dan hukum. Layak secara operasi jika sistem dapat dioperasikan dan dijalankan. Layak secara sosial jika tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosial.

Mengidentifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Informasi Pemakai: mengidentifikasi masalah dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab masalahnya yang merupakan sumber permasalahan yang harus diperbaiki.

Kemudian dapat dilakukan penelitian terkait dengan data dan sistem yang telah ada.

Menganalisis hasil penelitian: menganalisis kelemahan dan kebutuhan informasi pemakai. Menganalisis kelamahan dimaksudkan untuk menemukan penyebab tidak berfungsinya sistem. Menganalisis kebutuhan informasi dimaksudkan agar sistem dapat menghasilkan informasi yang relevan.

3.3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama: 1) memberikan gambaran umum kebutuhan informasi kepada pemakai, dan 2) memberi gambaran

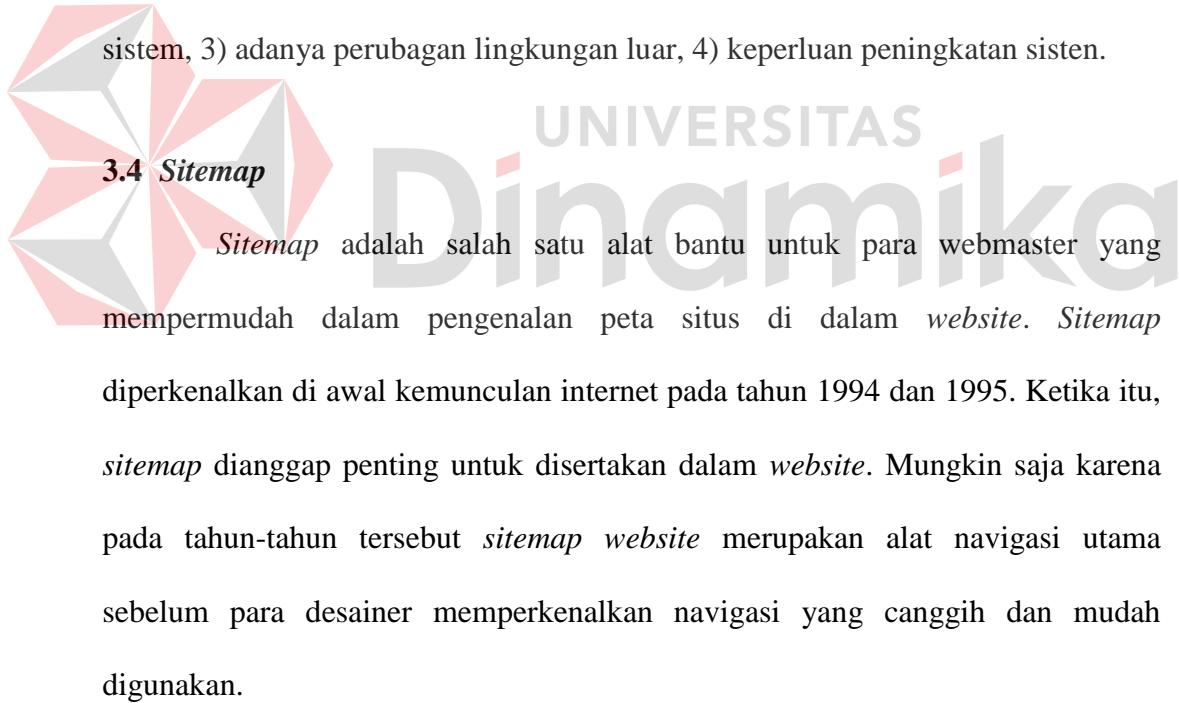
yang jelas dan rancang bangun lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

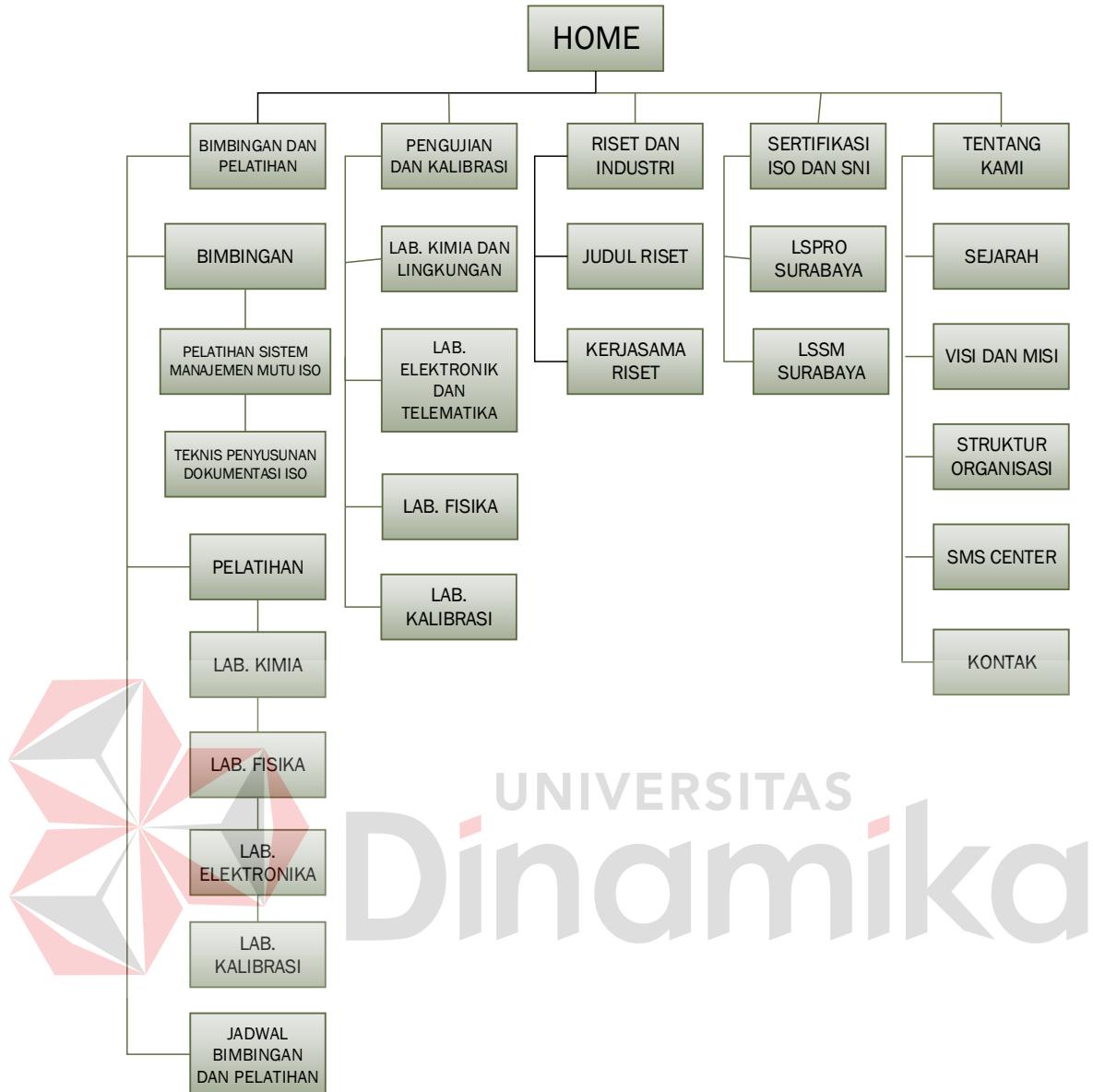
3.3.3 Implemntasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem agar siap digunakan. Pada tahap ini dapat dilakukan: rancangan implementasi, memilih dan melatih personil, mempersiapkan tempat dan lokasi sistem, serta melakukan konversi sistem.

3.3.4 Operasi dan Perawatan

Kegiatan perawatan perlu dilakukan antara lain karena: 1) keperluan memperbaiki kesalahan, 2) adanya perubahan karena permintaan pengguna sistem, 3) adanya perubahan lingkungan luar, 4) keperluan peningkatan sistem.





Gambar 3.1 Sitemap Anjungan Informasi

3.5 Database Management System

Menurut (Linda, 2004), *Database Management System* (DBMS) merupakan kumpulan *file* yang saling berkaitan dan program untuk pengelolanya. Basis data adalah kumpulan datanya, sedang program pengelolanya berdiri sendiri dalam suatu paket *program* yang komersial untuk membaca data, menghapus data dan melaporkan data dalam basis data.

Bahasa-bahasa yang terdapat dalam DBMS adalah:

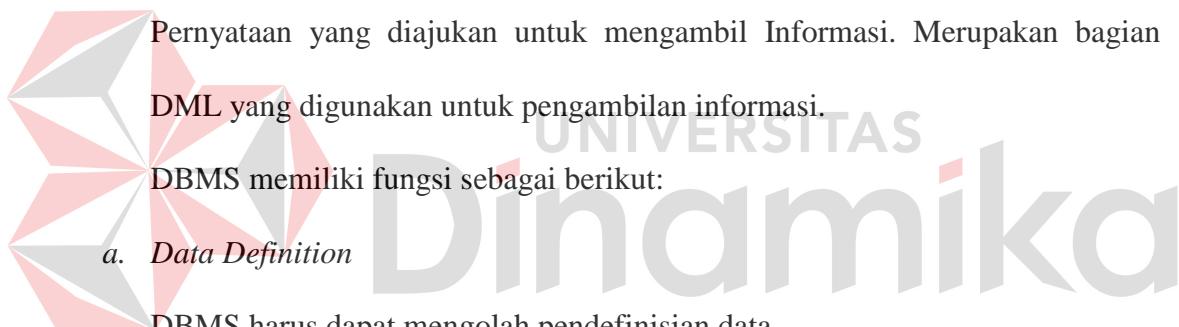
a. *Data Definition Language* (DDL)

Pola skema basis data dispesifikan dengan satu set definisi yang dekspresikan dengan satu bahasa khusus yang disebut DDL. Hasil kompilasi perintah DDL adalah satu tabel yang disimpan di dalam *file* khusus yang disebut *dictionary* atau *directory*.

b. *Data Manipulation Language* (DML)

Bahasa yang memperbolehkan pemakai mengakses atau memanipulasi data sebagai yang diorganisasikan sebelumnya model data yang tepat.

c. *Query*



DBMS harus dapat mengolah pendefinisian data.

- b. *Data Manipulation*

DBMS harus dapat menangani permintaan-permintaan dari pemakai untuk mengakses data.

- c. *Data Security* dan *Integrity*

DBMS dapat memeriksa *security* dan *integrity* data yang didefinisikan oleh DBA.

- d. *Data Recovery* dan *Concurrency*

DBMS harus dapat menangani kegagalan- kegagalan pengaksesan basis data yang dapat disebabkan oleh kesalahan sistem, kerusakan disk dan sebagainya.

DBMS harus dapat mengontrol pengaksesan data yang konkuren yaitu bila satu data diakses secara bersama-sama oleh lebih dari satu pemakai pada saat yang bersamaan.

e. *Data Dictionary*

DBMS harus menyediakan data *dictionary*.

3.6 Website

Pengertian *website* (Lukmanul, 2004) adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia.



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Analisis Sistem

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan saat kegiatan Kerja Praktik di Balai Riset dan Standarisasi Industri Surabaya, ditemukan beberapa masalah mengenai anjungan informasi. Permasalahannya adalah memperoleh informasi mengenai standardisasi dan sertifikasi nasional, pelanggan yang belum memperoleh informasi mengenai standardisasi dan sertifikasi nasional pasti akan datang langsung ke Baristand Industri Surabaya.

Agar pelanggan dapat dengan cepat memperoleh informasi yang diinginkan, kita membuat anjungan informasi berbasis *website* yang dapat diakses secara *offline*. Pemberian informasi saat ini adalah dengan menggunakan powerpoint. Agar lebih mempermudah pelanggan mendapatkan infromasi, pelanggan tidak perlu mencari letak anjungan informasi tersebut, karena terletak tepat di *loby*.

Anjungan Informasi memiliki beberapa fungsi yaitu: memberikan informasi pelanggan yang telah terdaftar di Baristand Industri Surabaya, daftar harga pengujian dan sertifikasi nasional, jadwal pelaksanaan pengujian, bimbingan dan pelatihan. Dengan adanya fungsi dari Aplikasi Anjungan Informasi tersebut diharapkan dapat menangani permasalahan yang ada dalam rancang bangun anjungan infromasi yang ada pada Baristand Industri Surabaya.

4.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang ada pada sistem ini yaitu harus datang ke Baristand Industri Surabaya dan hanya ada satu computer untuk menampilkan

aplikasi anjungan informasi tersebut. Baristand Industri belum memiliki aplikasi anjungan informasi secara *online*. Informasi mengenai info jadwal pelatihan dan jadwal pelaksanaan pengujian hanya bisa diperoleh dengan datang langsung ke Baristand Industri Surabaya. Meskipun informasi yang didapat akan lebih detil dan akurat, tentunya kurang relevan jika hanya bisa diakses di Baristand Industri Surabaya saja.

4.1.2 Spesifikasi Aplikasi

Rancang Bangun Anjungan Informasi pada Baristand Industri Surabaya ini harus dapat:

1. Menampilkan data pelanggan dari berbagai jenis pengujian yang telah mendaftar.
2. Menampilkan informasi yang terbaru mengenai Baristand Industri Surabaya.
3. Menampilkan informasi kontak *person* maupun kontak *email* yang aktif di Baristand Industri Surabaya.
4. Menampilkan informasi jadwal pelatihan dan pengujian, waktu dan biaya pelatihan dan pengujian.

4.1.3 Lingkungan Operasi

Mengembangkan aplikasi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan dibutuhkan lingkungan operasi sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi Windows

Sistem operasi ini dipilih karena dibutuhkan suatu komponen Windows 7, Windows 8 atau Windows 10.

b. XAMPP v3.2.1

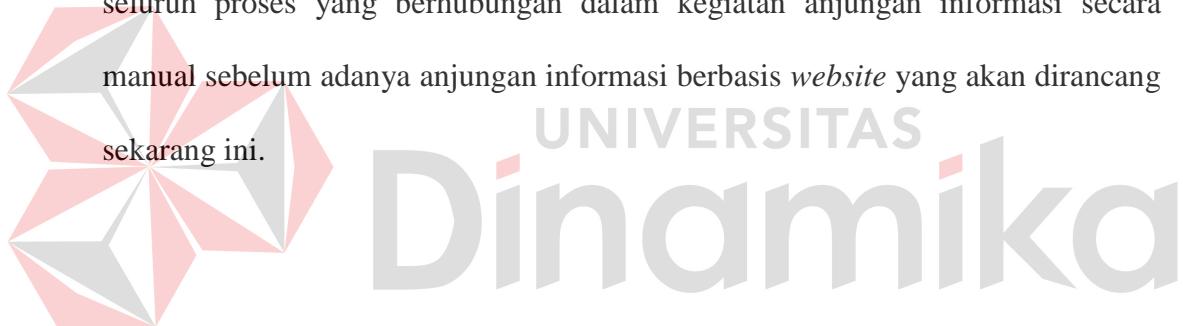
XAMPP digunakan sebagai webserver untuk menjalankan aplikasi berbasis web.

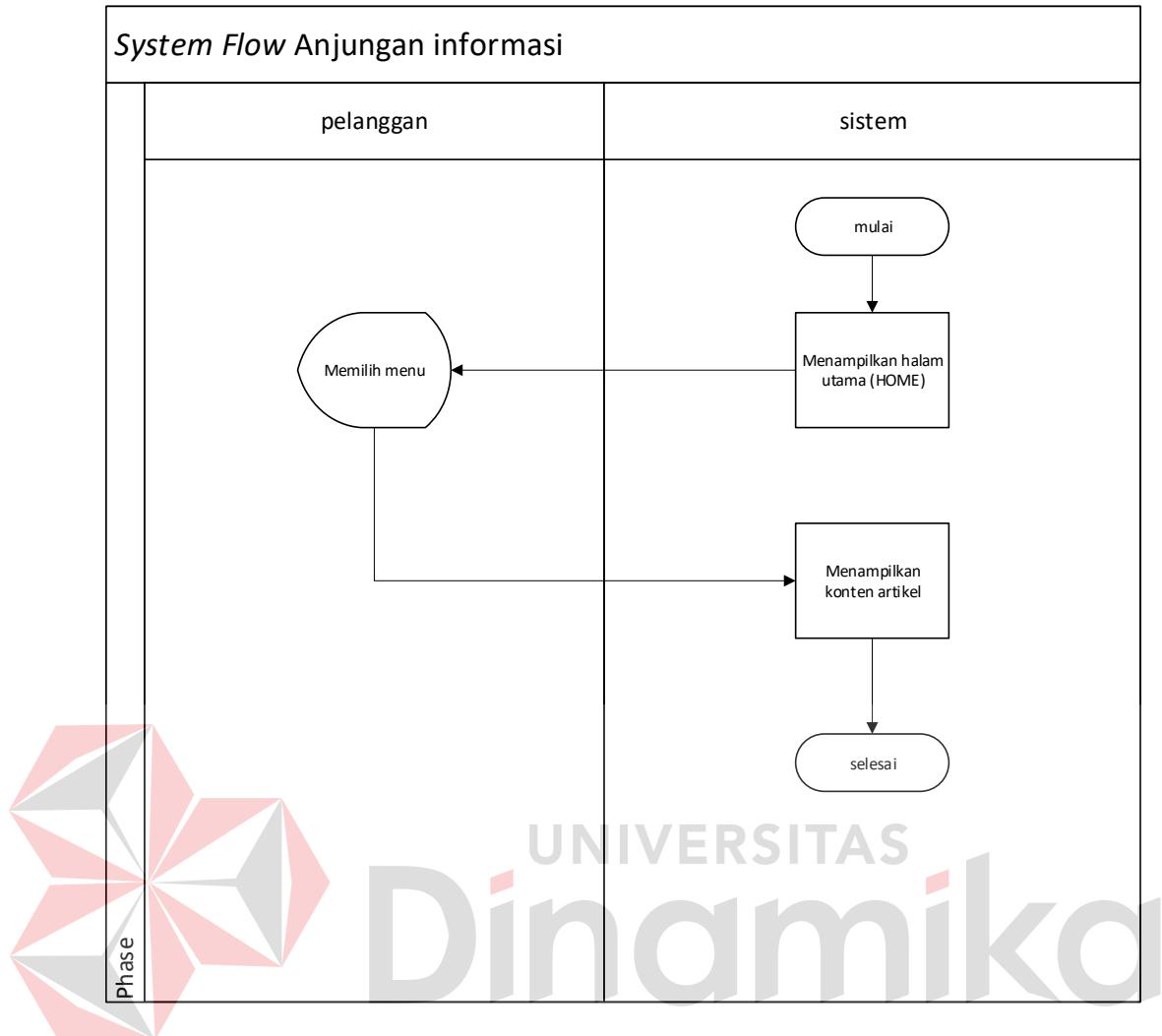
c. MySQL

MySQL digunakan sebagai database dan sudah terintegrasi dengan XAMPP.

4.1.4 *Document Flow*

Document flow memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil wawancara pada Baristand Industri Surabaya. *Document flow* menggambarkan seluruh proses yang berhubungan dalam kegiatan anjungan informasi secara manual sebelum adanya anjungan informasi berbasis *website* yang akan dirancang sekarang ini.





Gambar 4.1 Dokumen Flow Anjungan Informasi

Gambar 4.1 menjelaskan proses pencarian informasi di anjungan informasi.

4.2 Desain Sistem

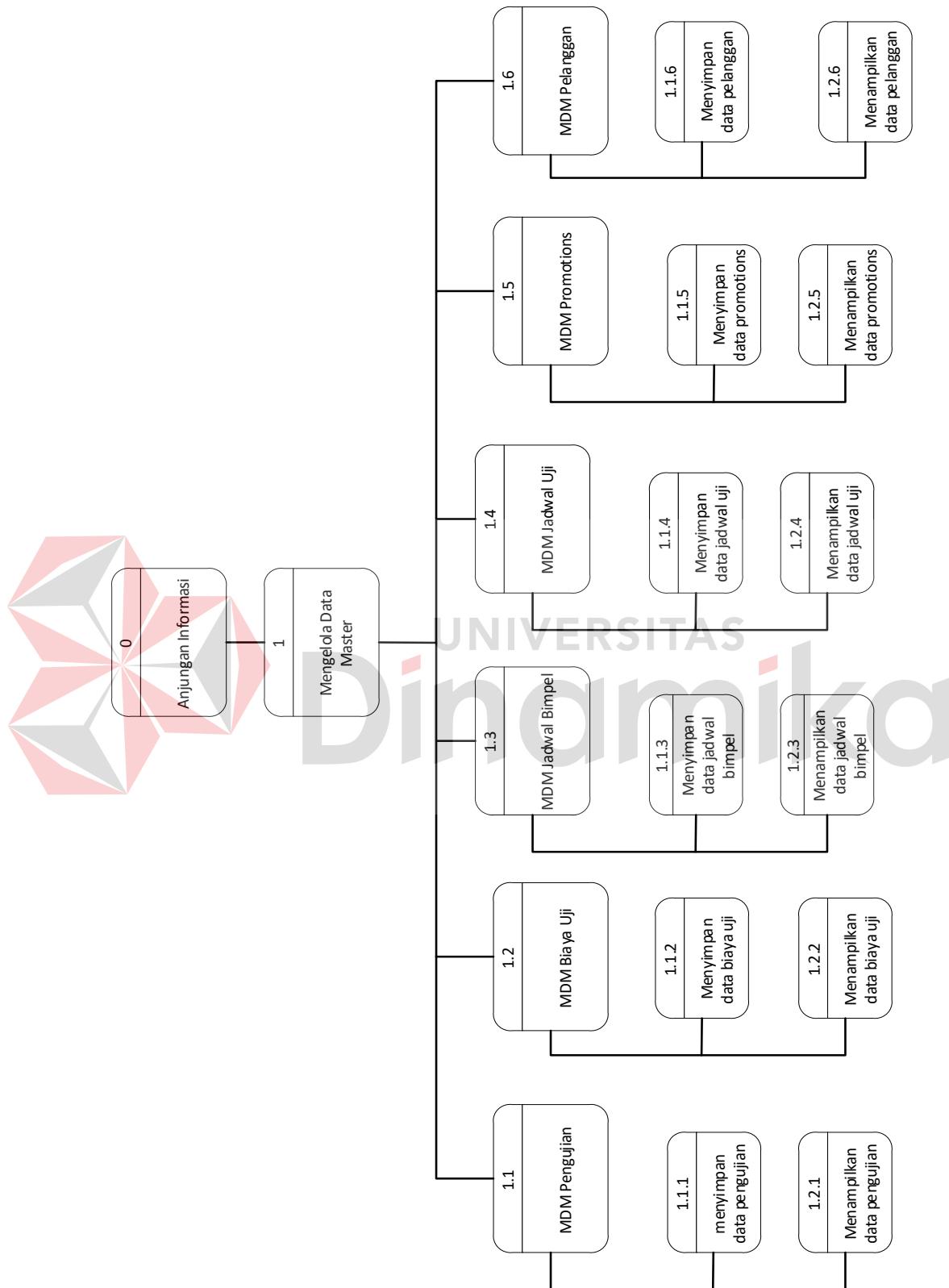
Berdasarkan *Document Flow* diatas desain sistem pada aplikasi ini meliputi *System Flow* dan *Data Flow Diagram*

4.2.1 System Flow

System flow memuat hasil pengamatan dan analisa pendaftaran kasus Seminar Nasional di Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya. *System flow* adalah gambaran dari sistem yang telah dikembangkan yaitu dilakukan secara komputerisasi.



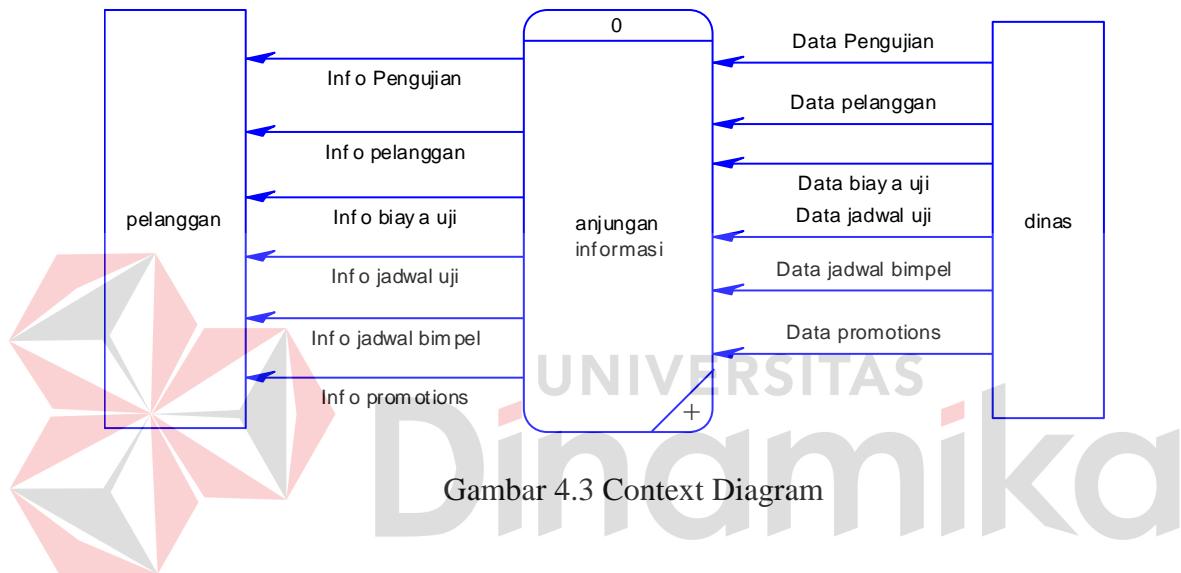
4.2.2 Diagram Jenjang



Gambar 4.2 Diagram Jenjang

Gambar 4.2 adalah diagram jenjang dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. Fungsi diagram jenjang yaitu memberikan gambaran proses dan sub proses yang ada. Ada dua proses utama yaitu mengelola data master dan mencatat data pelanggan.

4.2.3 *Context Diagram*

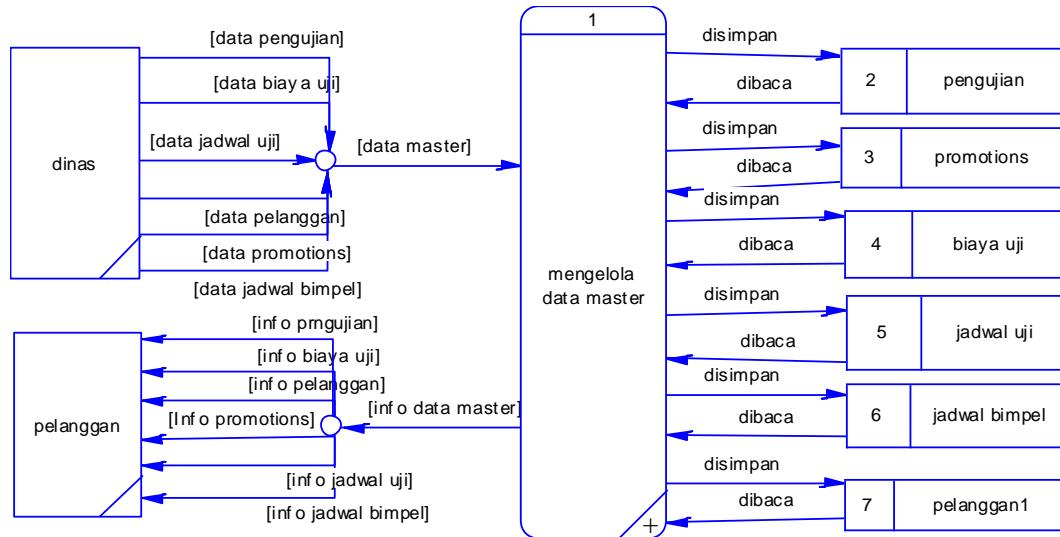


Pada Gambar 4.3 adalah *context diagram* dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. *Context diagram* sistem ini terdiri dari 2 entitas, yaitu entitas pihak instansi dan entitas pelanggan. Entitas dinas dapat melakukan input data, delete data, dan edit data. Untuk entitas pelanggan hanya bisa melihat data atau menerima infomasi.

4.2.4 *Data Flow Diagram Level 0*

Data Flow Diagram (DFD) level 0 adalah data hasil *decompose* dari *context diagram*. Pada DFD level 0 Mengelola Data Master ini terdapat tujuh

proses, sedangkan untuk DFD level 0 Mencatat Data Pelanggan terdapat tiga proses. DFD level 0 dapat dilihat pada Gambar 4.4.

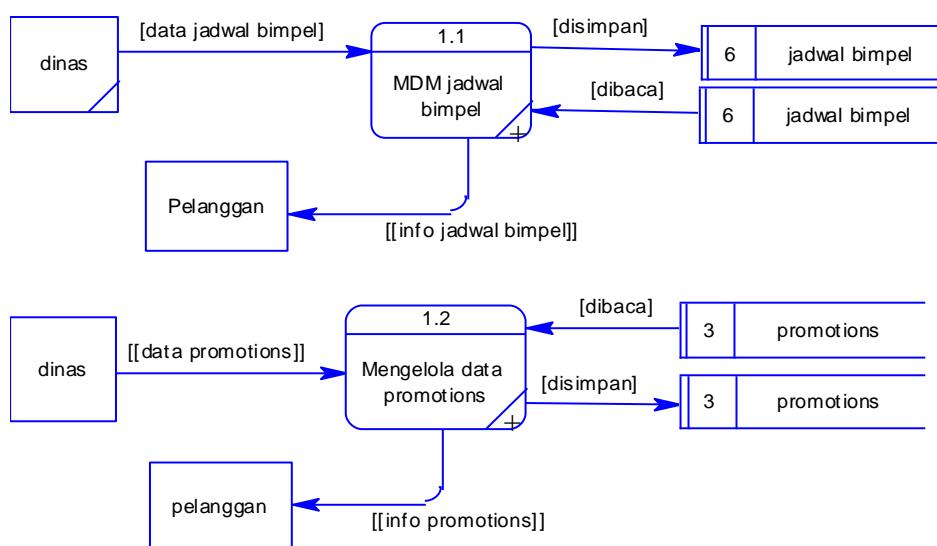


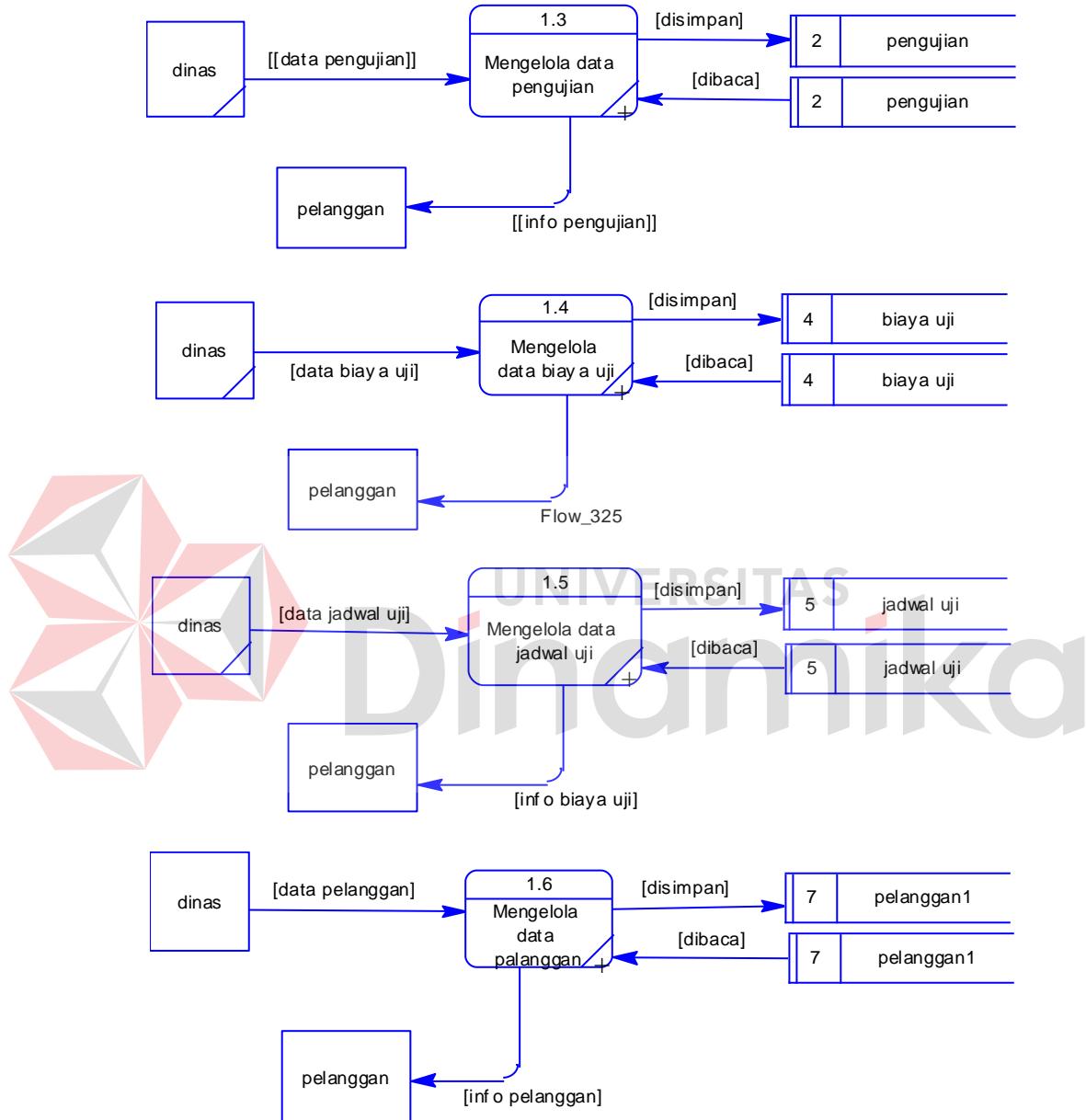
Gambar 4.4 DFD Level 0 Mengelola Data Master

4.2.5 Data Flow Diagram Level 1

Sub Proses Mengelola Data Master (MDM)

Gambar 4.5 adalah sub proses mengelola data master DFD level 1 dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. DFD level 1 sub proses MDM masing-masing terdapat empat macam proses.



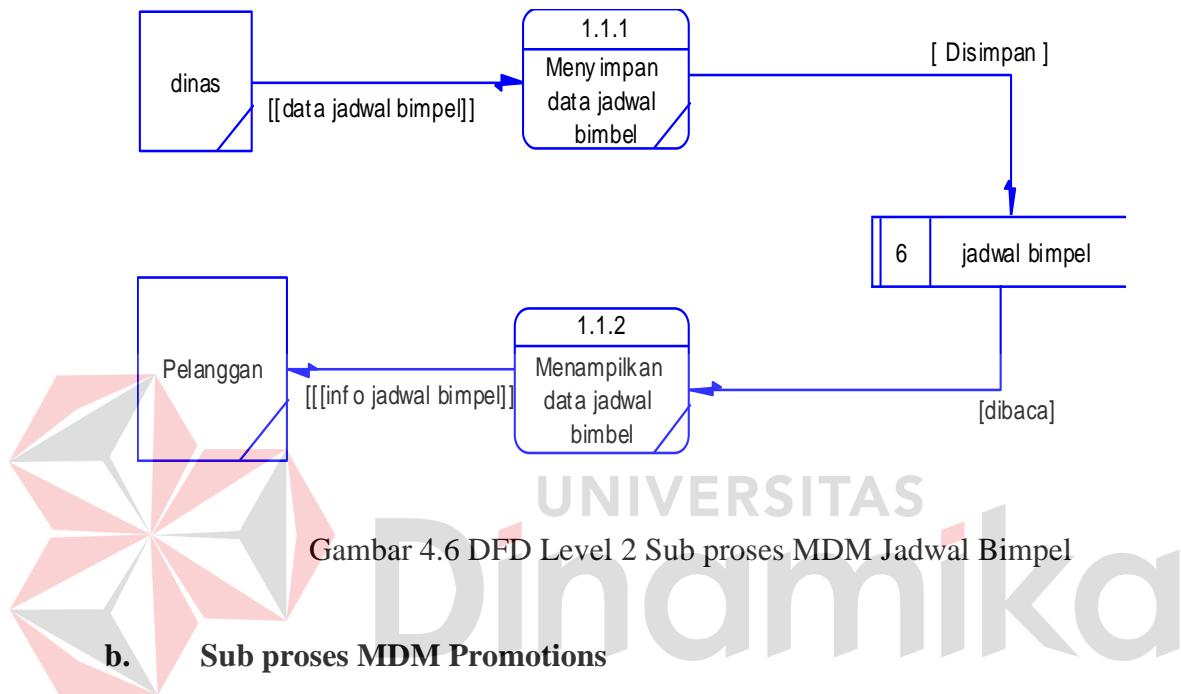


Gambar 4.5 DFD Level 1 Mengelola Data Master

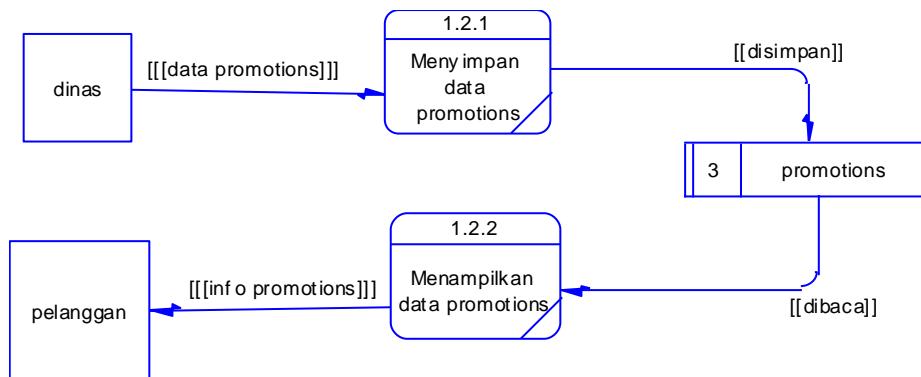
4.2.6 Data Flow Diagram Level 2

a. Sub proses MDM Jadwal Bimpel

Pada Gambar 4.6 adalah DFD level 2 sub proses mdm jadwal bimpel dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. DFD level 2 Sub proses mdm jadwal bimpel terdapat empat macam proses.



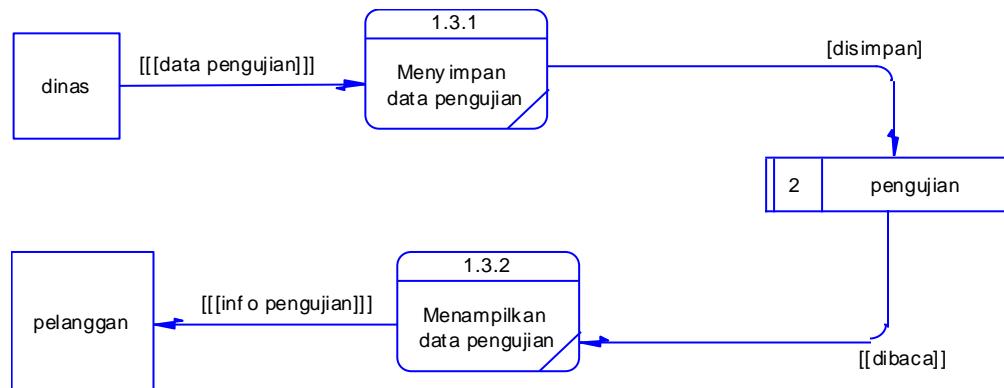
Pada Gambar 4.7 adalah DFD level 2 sub proses mdm promotions dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. DFD level 2 sub proses mdm promotions terdapat empat macam proses.



Gambar 4.7 DFD Level 2 sub proses MDM Promotions

c. Sub proses MDM Pengujian

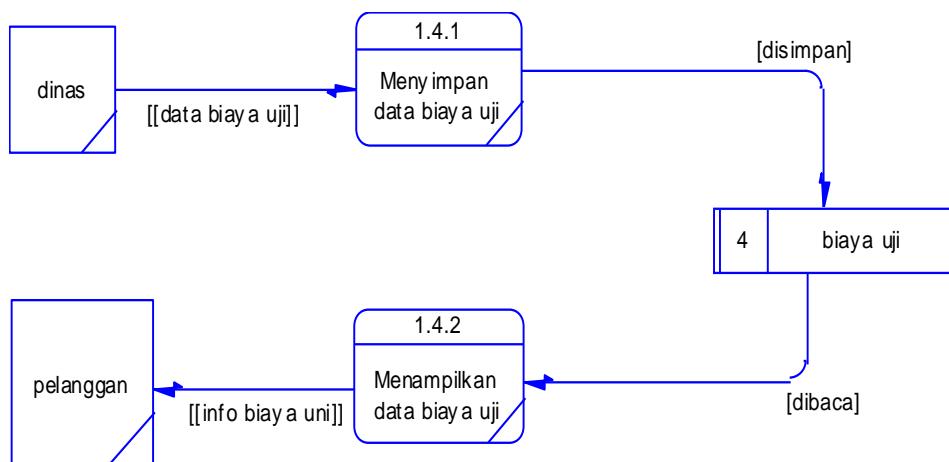
Pada Gambar 4.8 adalah DFD level 2 sub proses mdm pengujian dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. DFD level 2 sub proses mdm pengujian terdapat empat macam proses.



Gambar 4.8 DFD Level 2 Sub proses Pengujian

d. Sub proses MDM Biaya Uji

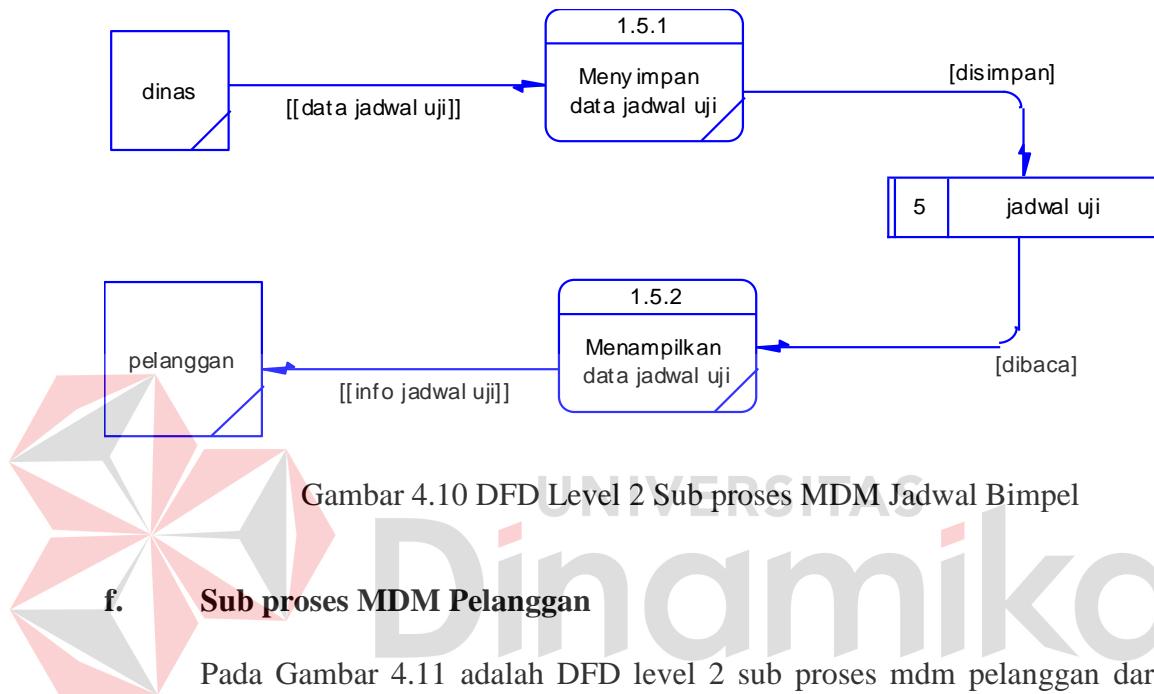
Pada Gambar 4.9 adalah DFD level 2 sub proses mdm biaya uji dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. DFD level 2 Sub proses mdm biaya uji terdapat empat macam proses.



Gambar 4.9 DFD Level 2 Sub proses MDM Jadwal Uji

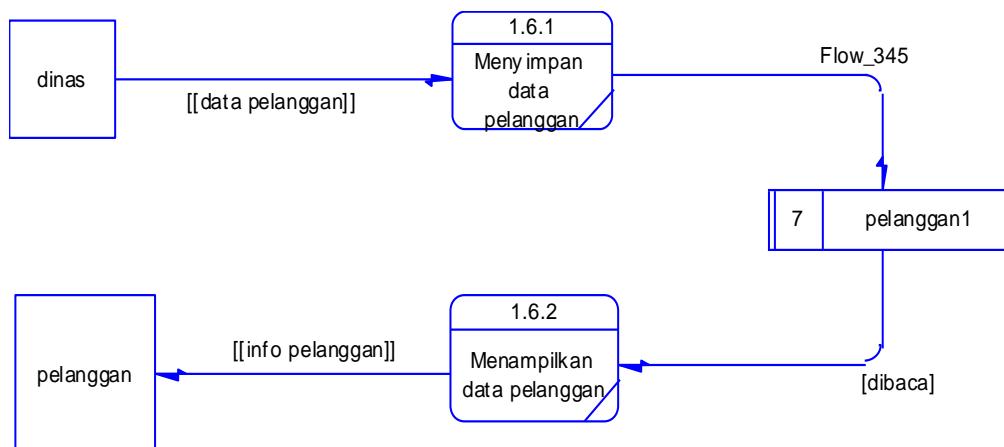
e. Sub proses MDM Jadwal Uji

Pada Gambar 4.10 adalah DFD level 2 sub proses mdm jadwal uji dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. DFD level 2 Sub proses mdm jadwal uji terdapat empat macam proses.



f. Sub proses MDM Pelanggan

Pada Gambar 4.11 adalah DFD level 2 sub proses mdm pelanggan dari Rancang Bangun Anjungan Informasi. DFD level 2 Sub proses mdm pelanggan terdapat empat macam proses.



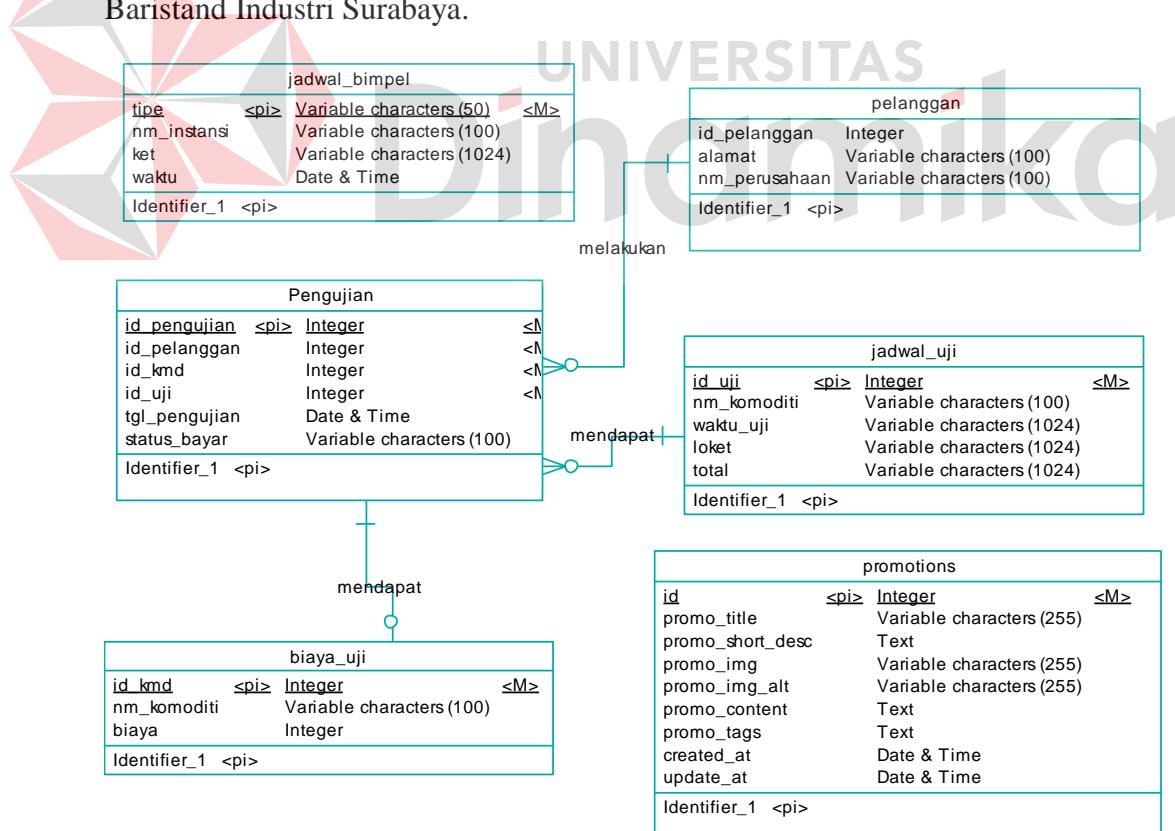
Gambar 4.11 DFD Level 2 Sub proses MDM Jadwal Bimpel

4.3 Entity Relationship Diagram

Berdasarkan desain sistem diatas *Entity Relationship Diagram* ini menjelaskan tentang *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model* Rancang Bangun Anjungan Informasi Berbasis *Website* studi kasus Baristand Industri Surabaya.

4.3.1 Conceptual Data Model

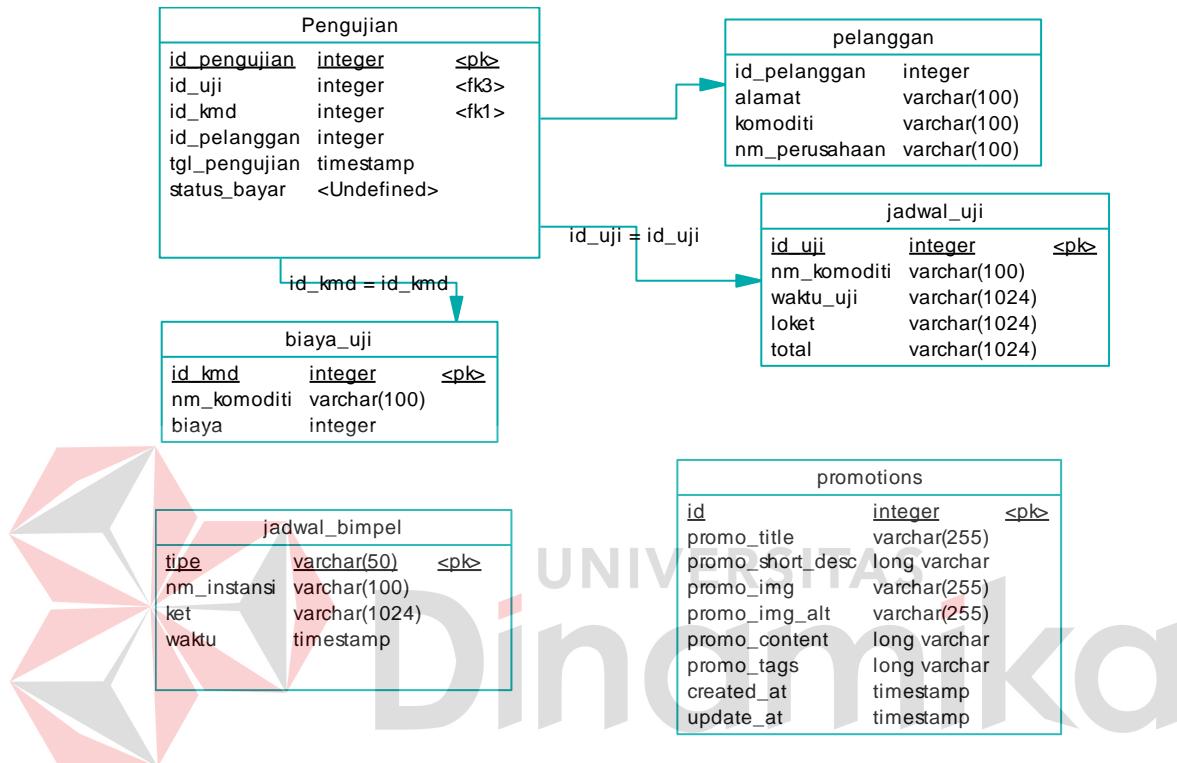
Pada Gambar 4.12 menjelaskan tentang *Conceptual Data Model* (CDM) yang terdiri dari enam tabel. Tiga tabel saling terhubung dan dua table tidak terhubung karena tabel jadwal bimpel dan tabel promotions tidak memiliki *foreign key* dari Rancang Bangun Anjungan Informasi Berbasis *Website* studi kasus Baristand Industri Surabaya.



Gambar 4.12 Conceptual Data Model

4.3.2 Physical Data Model

Pada Gambar 4.13 merupakan *Physical Data Model* (PDM) yang telah di-*generate* dari CDM yang sebelumnya dari Rancang Bangun Anjungan Informasi Berbasis Website studi kasus Baristand Industri Surabaya.



Gambar 4.13 Physical Data Model

4.4 Struktur File

Struktur tabel Rancang Bangun Aplikasi Plotting Artikel Seminar Nasional dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tabel Pengujian

Nama Tabel : PENGUJIAN

Primary Key : ID_PENGUJIAN

Foreign Key : ID_PELANGGAN, ID_UJI, ID_KMD

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master pengujian

Tabel 4.1 Tabel pengujian

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_PENGUJIAN	Integer	-	Primary key
2	ID_PELANGGAN	Integer	-	Foreign Key
3	ID_KMD	Integer	-	Foreign Key
4	ID_UJI	Integer	-	Foreign Key
5	TGL_PENGUJIAN	Date&Time	-	Not null
6	STATUS_BAYAR	varchar	100	Not null

2. Tabel Pelanggan

Nama Tabel : PELANGGAN

Primary Key : ID_PELANGGAN

Foreign Key :-

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data pelanggan

Tabel 4.2 Tabel Pelanggan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_PELANGGAN	Integer	-	Primary key
2	ALAMAT	varchar	100	Not null
3	KOMODITI	varchar	100	Not null
4	NM_PERUSAHAAN	varchar	100	Not null

3. Tabel Jadwal Uji

Nama Tabel : JADWAL_UJI

Primary Key : ID_UJI

Foreign Key :-

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master jadwal pengujian

Tabel 4.3 Tabel Jadwal Uji

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_UJI	Integer	-	Primary key
2	NM_KOMODITI	varchar	100	Not null
3	WAKTU_UJI	varchar	1024	Not null
4	LOKET	varchar	1024	Not null
5	TOTAL	varchar	1024	Not null

4. Tabel Biaya Uji

Nama Tabel : BIAYA_UJI

Primary Key : ID_KMD

Foreign Key :-

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master biaya pengujian

Tabel 4.4 Tabel Biaya Uji

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_KMD	Integer	-	Primary key
2	NM_KOMODITI	varchar	100	Not null
3	BIAYA	Integer	-	Not null

5. Tabel Jadwal Bimpel

Nama Tabel : JADWAL_BIMPEL

Primary Key : TIPE

Foreign Key :-

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master jadwal bimbingan dan pelatihan

Tabel 4.5 Tabel Jadwal Bimpel

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	TIPE	Varchar	50	Primary key
2	NAMA_INSTANSI	Varchar	100	Not null
3	KET	Varchar	1024	Not null
4	WAKTU	Date&Time	-	Not null

6. Tabel Promotions

Nama Tabel : PROMOTIONS

Primary Key : ID

Foreign Key :-

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data master promosi

Tabel 4.6 Tabel Promotions

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID	Integer	-	Primary key
2	PROMO_TITLE	varchar	255	Not null
3	PROMO_SHORT_DESC	text	-	Not null
4	PROMO_IMG	varchar	255	Not null
5	PROMO_IMG_ALT	varchar	255	Not null
6	PROMO_CONTENT	Text	-	-
7	PROMO_TAGS	Text	-	-
8	CREATED_AT	Date&time	-	Not null
9	UPDATE_AT	Date&time	-	Not null

4.5 Implementasi dan Pembahasan

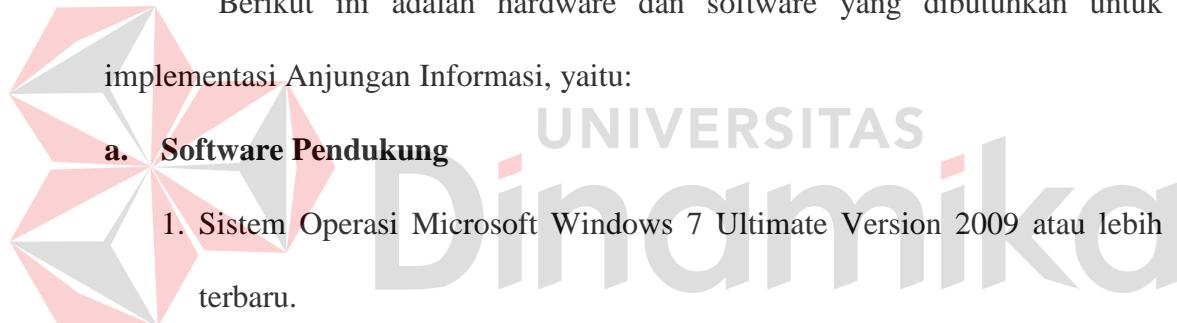
Dalam implementasi dan pembahasan ini membahas bagaimana Kerja Praktik dilaksanakan pada Baristand Industri Surabaya. Dalam tahap ini akan dijelaskan bagaimana Rancang Bangun Anjungan Informasi Berbasis *Website*.

4.6 Instalasi Program

Dalam tahap Instalasi Program, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap instalasi perangkat lunak yang dibutuhkan. Langkah-langkah instalasi perangkat lunak yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a. *Install* perangkat lunak XAMPP pada komputer yang akan digunakan.
- b. *Copy Paste folder* aplikasi pada folder xampp/htdocs.
- c. *Import database* yang terdapat di folder aplikasi.
- d. Aplikasi sudah terinstal dengan baik dan benar siap untuk digunakan.

4.7 Implementasi Sistem



b. Hardware Pendukung

1. Komputer dengan *processor* Intel(R) Core(TM) i3 M 3217 @ 1.80 GHz atau lebih tinggi.
2. *Graphic* Intel 32-bit dengan resolusi 1366 x 768 atau lebih tinggi.
3. Memori RAM 4.00 GB atau lebih tinggi
4. *Keyboard, mouse, dan printer*

4.8 Penjelasan Pemakaian

Penjelasan pemakaian sistem dari Anjungan Informasi Berbasis *Website* adalah sebagai berikut:

a. Halaman Utama (*Home*)

Halaman utama merupakan tampilan yang akan muncul pertama kali, halaman utama berisikan tampilan layar berganti (*Carousel*). Halaman utama memuat berita tentang informasi terbaru seperti: seminar nasional, informasi mengenai sertifikasi ter-*Update*, promosi terbaru. Halaman utama dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Halaman Utama

b. Halaman Bimbingan Dan Pelatihan

Halaman bimbingan dan pelatihan memiliki tiga sub menu yaitu: Bimbingan, Pelatihan, dan Jadwal Bimbingan dan Pelatihan. Sub menu bimbingan memiliki sub menu yaitu: Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO dan Teknis

Penyusunan Dokumentasi ISO. Sub menu pelatihan dibagi menjadi empat sub menu yaitu: Lab. Kimia, Lab. Fisika, Lab. Elektronika, Lab. Kalibrasi.



Gambar 4.15 Halaman Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO



Gambar 4.16 Halaman Teknis Penyusunan Dokumentasi ISO

Gambar 4.15 dan Gambar 4.16 adalah halaman Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO dan Penyusunan Dokumentasi ISO. Masing-masing halaman berisi beberapa informasi mengenai motivasi, peserta, fasilitas yang disediakan, lama pelatihan, investasi bimbingan, dan syarat pelaksanaan.

Materi Pelatihan Teknis Pengujian Lab. Kimia

- Pelatihan Teknis ini diperlukan untuk menghasilkan tenaga personil yang memiliki pengetahuan di bidang syarat mutu (standar mutu), peralatan laboratorium yang digunakan, metoda uji, analisa hasil uji dan pengambilan kesimpulan, khususnya untuk komoditas wajib SNI (Teori dan Praktek)
- Tujuan Pelatihan Uji Komoditi :
 1. Pemahaman syarat mutu komoditi
 2. Tata cara uji komoditi
 3. Terampil melakukan uji komoditi
- Komoditi pelatihan : [Pupuk (berbagai jenis), Tawas (padat dan cair), AMDK (Air Minum Dalam Kemasan, Rokok, Mikrobiologi Garam)]
- Instruktur pelatihan adalah para praktisi pengujian yang telah berpengalaman di bidangnya

Gambar 4.17 Halaman Pelatihan Lab. Kimia

Materi Pelatihan Teknis Pengujian Lab. Fisika

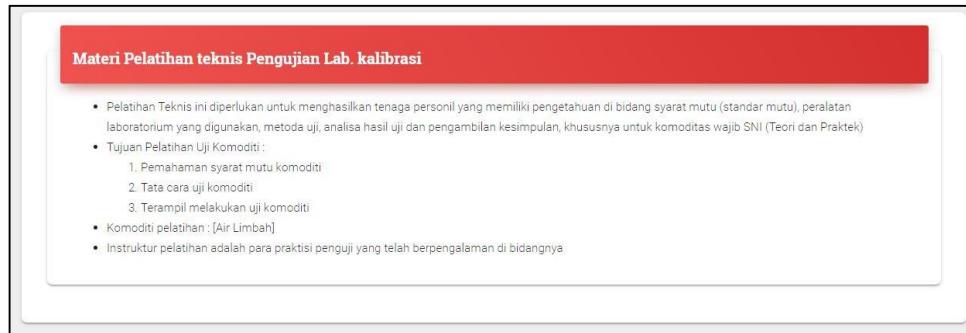
- Pelatihan Teknis ini diperlukan untuk menghasilkan tenaga personil yang memiliki pengetahuan di bidang syarat mutu (standar mutu), peralatan laboratorium yang digunakan, metoda uji, analisa hasil uji dan pengambilan kesimpulan, khususnya untuk komoditas wajib SNI (Teori dan Praktek)
- Tujuan Pelatihan Uji Komoditi :
 1. Pemahaman syarat mutu komoditi
 2. Tata cara uji komoditi
 3. Terampil melakukan uji komoditi
- Komoditi pelatihan : [Air Limbah]
- Instruktur pelatihan adalah para praktisi pengujian yang telah berpengalaman di bidangnya

Gambar 4.18 Halaman Pelatihan Lab. Fisika

Materi Pelatihan Teknis Pengujian Lab. Elektronika & Telematika

- Pelatihan Teknis ini diperlukan untuk menghasilkan tenaga personil yang memiliki pengetahuan di bidang syarat mutu (standar mutu), peralatan laboratorium yang digunakan, metoda uji, analisa hasil uji dan pengambilan kesimpulan, khususnya untuk komoditas wajib SNI (Teori dan Praktek)
- Tujuan Pelatihan Uji Komoditi :
 1. Pemahaman syarat mutu komoditi
 2. Tata cara uji komoditi
 3. Terampil melakukan uji komoditi
- Komoditi pelatihan : [Air Limbah]
- Instruktur pelatihan adalah para praktisi pengujian yang telah berpengalaman di bidangnya

Gambar 4.19 Halaman Pelatihan Lab. Elektronika



Gambar 4.20 Halaman Pelatihan Lab. Kalibrasi

Gambar 4.17, Gambar 4.18, Gambar 4.19, dan Gambar 4.20 adalah halaman Pelatihan Lab. Kimia, Lab. Fisika, Lab. Elektronika, dan Lab. Kalibrasi. Masing-masing halaman berisi beberapa materi yang akan diuji tergantung pada komoditi yang akan dilakukan pengujian.



Gambar 4.21 Halaman Jadwal Bimbingan Dan Pelatihan

Gambar 4.21 adalah halaman Jadwal Bimbingan dan Pelatihan yang berisi daftar jadwal pelaksanaan bimbingan, yang di-input-kan oleh pihak dinas atau pihak baristand.

c. Halaman Pengujian Dan Kalibrasi

Halaman pengujian dan kalibrasi dibagi menjadi empat sub menu yaitu: Lab. Kimia dan Lingkungan, Lab. Elektronika dan Telematika, Lab. Fisika, Lab. Kalibrasi. Masing-masing sub menu dibagi menjadi lima bagian konten yaitu:

Ruang Lingkup, pelanggan, Waktu dan Biaya, Akreditasi KAN(Komite Akreditasi Nasional), dan Struktur Organisasi.

Konten ruang lingkup menampilkan berbagai jenis komoditi yang diuji, bahan-bahan yang diuji dibedakan menjadi beberapa bagian sesuai dengan jenisnya. Informasi menampilkan daftar pelanggan yang telah terdaftar di Baristand Industri Surabaya dan telah memiliki sertifikasi SNI. Informasi waktu dan biaya menampilkan waktu pengujian produk dan biaya pengujian bahan industri, data waktu dan biaya di-input-kan oleh pihak dinas. Informasi akreditasi KAN menampilkan berbagai produk yang telah terakreditasi KAN pada laboratorium kimia. Informasi struktur organisasi berisikan gambar struktur organisasi laboratorium kimia. Lab. Kimia dan Lingkungan dapat dilihat pada Gambar 4.22, Lab. Elektronika dan Telematika dapat dilihat pada Gambar 4.23, Lab. Fisika dapat dilihat pada Gambar 4.24, Lab. Kalibrasi dapat dilihat pada Gambar 4.25.

LABORATORIUM KIMIA DAN LINGKUNGAN

LAB. KIMIA MAKANAN DAN MINUMAN

Jenis Komoditi :

- AMDK
- Garam Konsumsi Beryodium
- MI Instant
- Tepung
- Makanan Ringan
- Cuka Apel
- Aneka Olahan Daging dan ikan
- MSG Penyedap (Daging dan Sapi)
- Biskuit
- Minuman Beralkohol
- Permen
- Agar-agar

LAB. KIMIA BAHAN GALIAN

Jenis Komoditi :

- Tawas padat (Alumunium sulfat padat)
- Tawas cair (Alumunium sulfat cair)
- Batubara
- Arang dan Mineral lainnya
- Pupuk
- Pasir Silika
- Pasir kuarsa
- Pasta Gigi
- Detergen
- Sabun Cuci Cair
- Tanah

Gambar 4.22 Halaman Pengujian Lab. Kimia Dan Lingkungan

RUANG LINGKUP LAB. ELEKTRONIK & TELEMATIKA

Rencana Tahun 2014, Lab. Elektronika Baristand Surabaya akan mengajukan penambahan ruang lingkup pengujian, diantaranya adalah : Lemari pendingin, Mesin Cuci, Pengujian EMC(Electromagnetic Compatibility), Labelisasi Hemat Energi Untuk LHE, Mainan Elektrik, dan Peralatan Office

Mencakup :

- Setrika Listrik
- Pompa Air
- Kipas Angin
- Lampu Swa-Ballast

Gambar 4.23 Halaman Pengujian Lab. Elektronik Dan Telematika

LABORATORIUM FISIKA

JENIS KOMODITI :

- Baja tulangan beton (diameter 8 s/d 16 mm, dan 19 mm ke atas)
- Baja tulangan beton bentuk gulungan
- Lembaran serat krisotil semen bergelombang
- Lembaran serat krisotil rata
- Baja lembaran lapis seng
- Kawat bronjong
- Kawat baja karbon rendah
- Bronjong kawat
- Baja tulangan beton canal panas ulang
- Baja lembaran plat & gulungan canal panas
- Baja lembaran plat & gulungan canal dingin (BD)

Logam 2

JENIS KOMODITI :

- Kawat berduri
- Baja profil H hasil pengalasan dengan filter untuk konstruksi umum
- Baja profil siku sama kaki proses canal panas
- Baja profil kanal U canal panas
- Baja lembaran & gulungan lapis paduan aluminium – seng
- Baja lembaran tipe lapis timah elektrolisa
- Baja profil I-beam proses canal panas
- Baja profil kanal WF-Beam proses canal panas
- Baja kawat baja untuk minyak & gas bumi
- Baja kawat baja

Gambar 4.24 Halaman Pengujian Lab. Fisika



Gambar 4.25 Halaman Pengujian Lab. Kalibrasi

d. Halaman Riset dan Industri

Halaman Riset dan Industri memiliki dua sub menu yaitu: Judul Riset dan Kerjasama Riset. Halaman judul riset berisi informasi mengenai judul pengujian bahan industri. Pada halaman judul riset dibagi menjadi empat bagian berdasarkan bidangnya yaitu: Bidang Elektronik dan Telematika, Bidang Kimia, Bidang Lingkungan, Bidang Mesin dan Material, masing-masing bidang membahas tentang judul riset pengujian dari tahun ke tahun. Halaman kerjasama riset memuat informasi tentang peluang kerjasama penelitian dan berbagai industry. Halaman judul riset dapat dilihat pada Gambar 4.26 dan halaman kerjasama riset dapat dilihat pada Gambar 4.27.

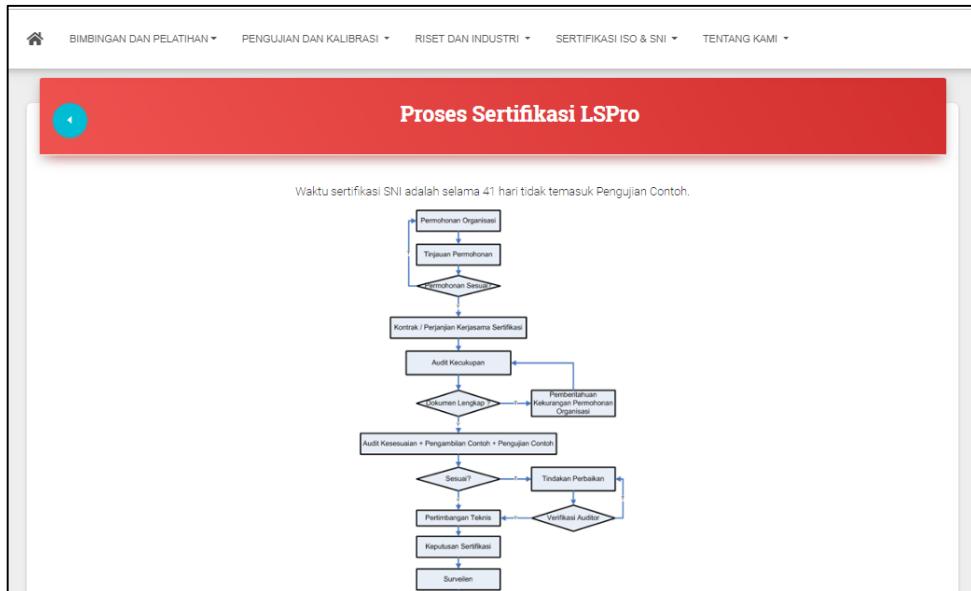
JUDUL RISET			
BIDANG ELEKTRONIKA & TELEMATIKA	BIDANG KIMIA (PANGAN, TEMBAKAU, DAN GALIAN)	BIDANG LINGKUNGAN	BIDANG MESIN & MATERIAL
Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	
Aplikasi PLC pada Rekayasa Peralatan Sistem Pemusnahan Lampu Fluorescence	Rekayasa Alat Ukur Kenaikan Suhu Beltan Motor Induksi Dengan Metode Pengukuran Resistansi	Implementasi Digital Cabinet Management System Berbasis Web di Baristand Ind Surabaya	
Penggunaan Implantasi Ion untuk Aplikasi Detektor pada Preparasi Lapisan Tipis Semi Konduktor P-N Junction	Pemanfaatan High Power LED sebagai Lampu Penerangan Umum Menggunakan Driver Elektronika	Pemanfaatan Teknologi GPS sebagai Pembatas Daerah Operasi Kendaraan Bermotor	
Desain Alat Pendekripsi Dini Kerusakan Beltan Motor Induksi	Pengendalian Saklar Elektronik Jarak Jauh Peralatan Rumah Tangga Memanfaatkan Layanan Pesan Singkat	Aplikasi Kendali Logika Ruzzy pada Sistem Tracking Aktif Matahari Tipe Double-Axis Panel Surya	

Gambar 4.26 Halaman Judul Riset Industri

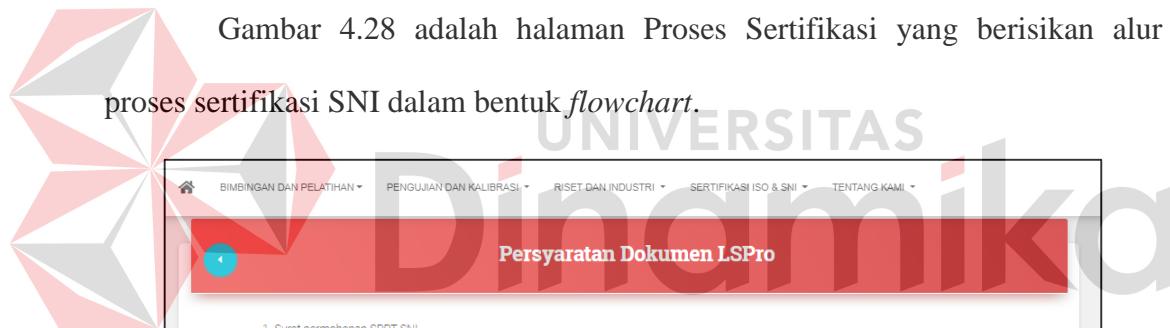


e. Halaman Sertifikasi ISO Dan SNI

Halaman Sertifikasi ISO dan SNI memiliki dua sub proses yaitu: LSPro Surabaya dan LSSM Surabaya. Halaman LSPro Surabaya memiliki konten yang dibagi menjadi sebelas bagian.

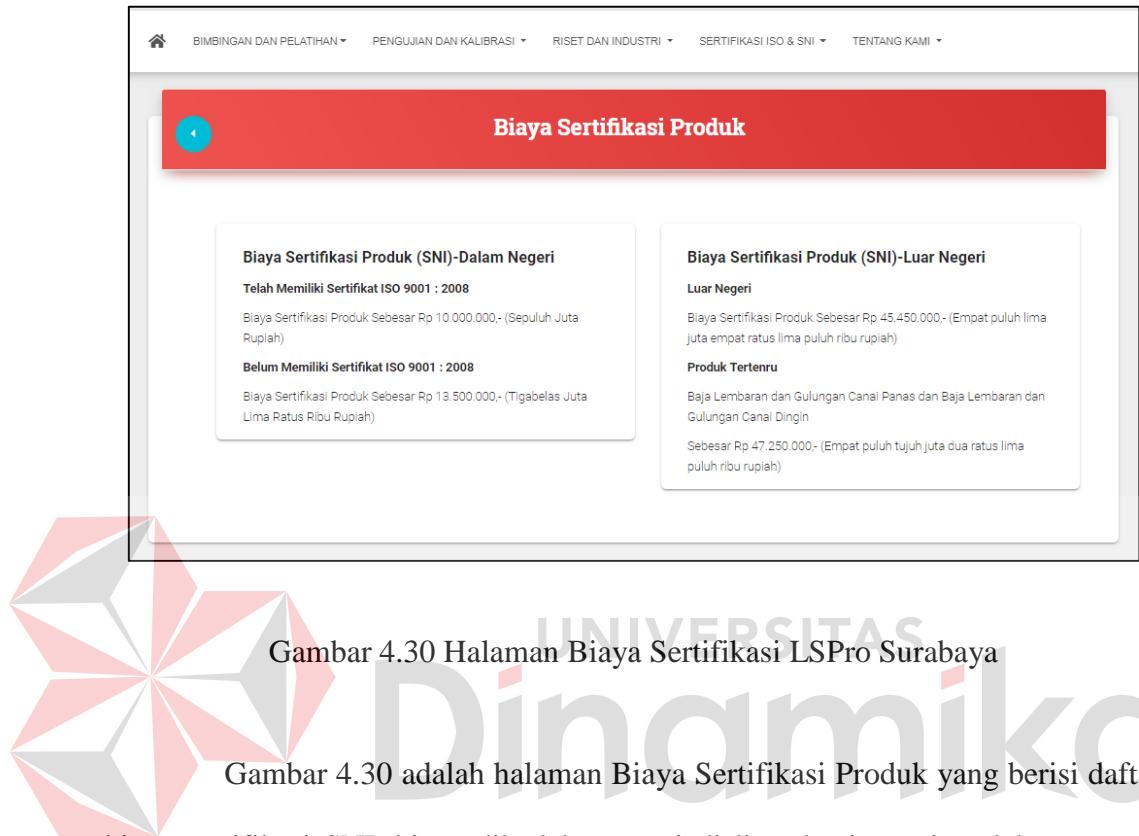


Gambar 4.28 Halaman Proses Sertifikasi LSPro Surabaya



Gambar 4.29 Halaman Persyaratan Dokumen LSPro Surabaya

Gambar 4.29 adalah halaman Persyaratan Dokumen Sertifikasi Produk yang berisi daftar dokumen yang harus di persiapkan untuk mengajukan sertifikasi SNI.



Gambar 4.30 Halaman Biaya Sertifikasi LSPro Surabaya

Gambar 4.30 adalah halaman Biaya Sertifikasi Produk yang berisi daftar biaya sertifikasi SNI, biaya dibedakan menjadi lima bagian yaitu: dalam negeri, luar negeri, sudah memiliki sertifikat ISO, belum memiliki sertifikat ISO, dan produk tertentu.

DESKRIPSI HAK dan KEWAJIBAN PERUSAHAAN LSPro Surabaya

HAK

- Mendapatkan informasi mengenai permohonan sertifikasi
- Memperoleh informasi terkait nama tim audit yang akan melaksanakan verifikasi lapangan
- Mengajukan permohonan perluasan dan pengurangan ruang lingkup sertifikasi
- Mengajukan banding dan keluhan pelanggan kepada LS-Pro Surabaya
- Mendapat informasi tentang perubahan persyaratan sistem mutu

KEWAJIBAN

- Memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen permohonan sertifikas
- Menandatangani surat perjanjian kerjasama LS-Pro dan Perusahaan
- Menyediakan informasi data dan waktu yang dibutuhkan untuk kelengkapan pengajuan sertifikasi produk
- Menyetujui LS-Pro untuk melaksanakan sertifikasi awal, surveilien, resertifikasi, verifikasi lapangan dan pengambilan contoh prosuk
- Membayar biaya sertifikasi awal, surveilien, resertifikasi, perluasan ruang lingkup dan biaya pengambilan contoh uji sesuai tarif yang berlaku
- Bersedia menerima witness dari Auditor KAN pada saat witness Auditor LS-Pro Surabaya

Gambar 4.31 Halaman Deskripsi Hak dan Kewajiban Organisasi

Gambar 4.31 adalah halaman Diskripsi Hak dan Kewajiban Organisasi, halaman ini berisi konten informasi hak dan kewajiban sebuah organisasi pada perusahaan LSPro Surabaya.

KEABSAHAN SERTIFIKAT SPPT SNI LSPro Surabaya

1. Sertifikat SPPT SNI berlaku selama 4(empat) tahun
2. Sertifikat SPPT SNI bisa dicabut apabila perusahaan tidak memenuhi aturan sertifikasi yang ditetapkan LS-Pro
3. Perusahaan harus mengembalikan sertifikat SPPT SNI kepada LS-Pro Surabaya apabila status sertifikasinya telah dicabut atau terdapat perubahan / revisi pada sertifikat SPPT SNI tersebut

Gambar 4.32 Halaman Informasi Keabsahan Sertifikat LSPro Surabaya

Gambar 4.32 adalah halaman Informasi Keabsahan Sertifikat LSPro Surabaya. Pada halaman ini berisi tentang masa berlaku sertifikat SNI.

PENANGANAN KELUHAN DAN BANDING LSPro Surabaya

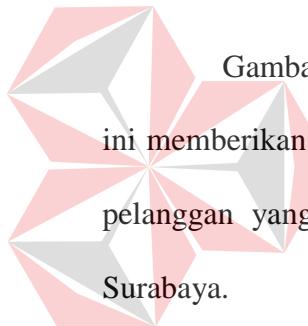
Penanganan Keluhan LSPro Surabaya

1. Semua keluhan yang diajukan pelanggan / pihak lain kepada LS-Pro Surabaya harus tertulis secara Resmi baik melalui fax, post dan e-mail
2. Keluhan yang bersifat administrasi akan diselesaikan oleh Manajer Administrasi dengan persetujuan Ketua LS-Pro Surabaya. Sedangkan keluhan yang bersifat teknis akan disampaikan oleh Manajer Administrasi kepada Manajer Operasional untuk diselesaikan. Keputusan yang diambil dikonsultasikan kepada Ketua LS-Pro Surabaya
3. Keputusan yang telah disetujui oleh Ketua LS-Pro Surabaya disampaikan kepada yang mengajukan keluhan.

penanganan Banding LSPro Surabaya

1. Jika pemohon / pemasok atau pihak lain tidak setuju dengan keputusan yang ditetapkan oleh Ketua LS-Pro Surabaya dapat mengajukan banding secara tertulis
2. Pengajuan banding diterima oleh LS-Pro, setelah diagendakan disampaikan kepada Manajer Administrasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Ketua LS-Pro Surabaya
3. Ketua LS-Pro melaporkan kepada Ketua Dewan Pengarah
4. Ketua Dewan Pengarah menetapkan ketuan dan anggota panel Banding jika perlu dapat meminta masukan dari anggota Dewan Pengarah
5. Ketua dan Anggota panel banding terdiri dari 3(tiga) orang yang megusai masalah sertifikasi produk terkait dan harus bebas dari konflik kepentingan (minimal 2 tahun tidak terlibat dengan desain, proses produksi dan konsultasi yang terkait dengan institusi dan personel yang mengajukan banding)
6. Manajer Administrasi menghubungi Ketua dan Anggota Panel Banding yang ditetapkan, institusi/personel yang mengajukan banding serta mempersiapkan rapat panel banding
7. Panel Banding mengadakan rapat sesuai prosedur Rapat Dewan Pengarah / Panel Banding / Tim Teknis
8. Hasil rapat panel banding disampaikan kepada Ketua Dewan Pengarah untuk ditetapkan sebagai Keputusan. Keputusan ini diajukan oleh Manajer

Gambar 4.33 Halaman Penerimaan dan Penanganan Keluhan dan Banding

 Gambar 4. adalah halaman Penanganan Keluhan dan Banding. Halaman ini memberikan informasi tentang penanganan keluhan dan banding jika terdapat pelanggan yang mengajukan keluhan dan banding kepada perusahaan LSPro Surabaya.

HAK dan KEWAJIBAN PERUSAHAAN LSPro Surabaya

Hak

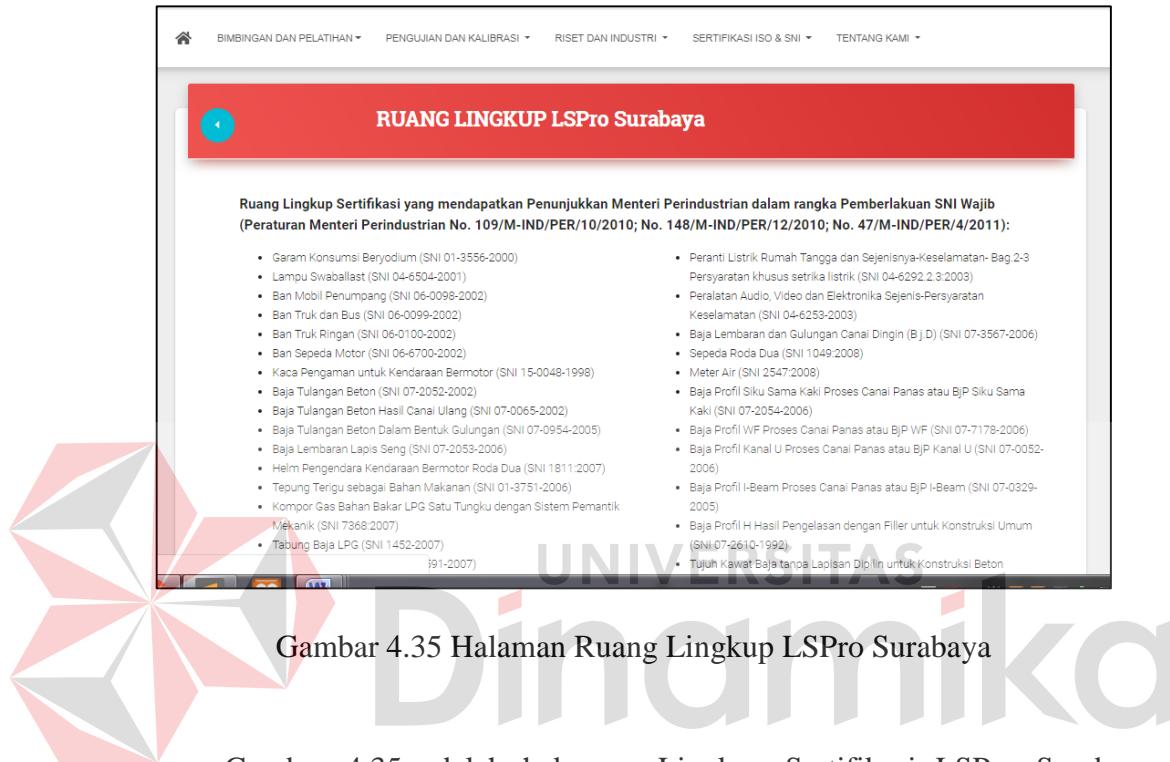
1. Memperoleh semua data yang diperlukan untuk kegiatan sertifikasi produk
2. Melakukan audit / verifikasi dan pengambilan contoh uji
3. Menerbitkan SPPT SNI apabila semua persyaratan telah dipenuhi
4. Melakukan pembekuan SPPT SNI sesuai ketentuan yang telah ditetapkan
5. Melakukan pencabutan SPPT SNI sesuai ketentuan yang telah ditetapkan

Kewajiban

1. Memberikan pelayanan teknis kepada perusahaan di bidang sertifikasi produk pengguna tanda SNI
2. Memberikan jadwal pemberitahuan verifikasi kepada perusahaan sebelum pelaksanaan verifikasi lapangan
3. Memberikan pengawasan berkala / surveilens kepada perusahaan
4. Menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama kegiatan audit
5. Melaporkan SPPT SNI yang dikeluarkan kepada Kepala BPKIM dan Direktorat terkait

Gambar 4.34 Halaman Hak dan Kewajiban LSPro Surabaya

Gambar 4.34 adalah halaman Hak dan Kewajiban LSPro Surabaya. Halaman ini berisi tentang beberapa informasi hak dan kewajiban LSPro Surabaya terhadap perusahaan.



Gambar 4.35 adalah halaman Ruang Lingkup LSPro Surabaya. Halaman ini membahan berisi informasi ruang lingkup sertifikasi yang telah terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dan yang masih dalam tahap proses akreditasi KAN.



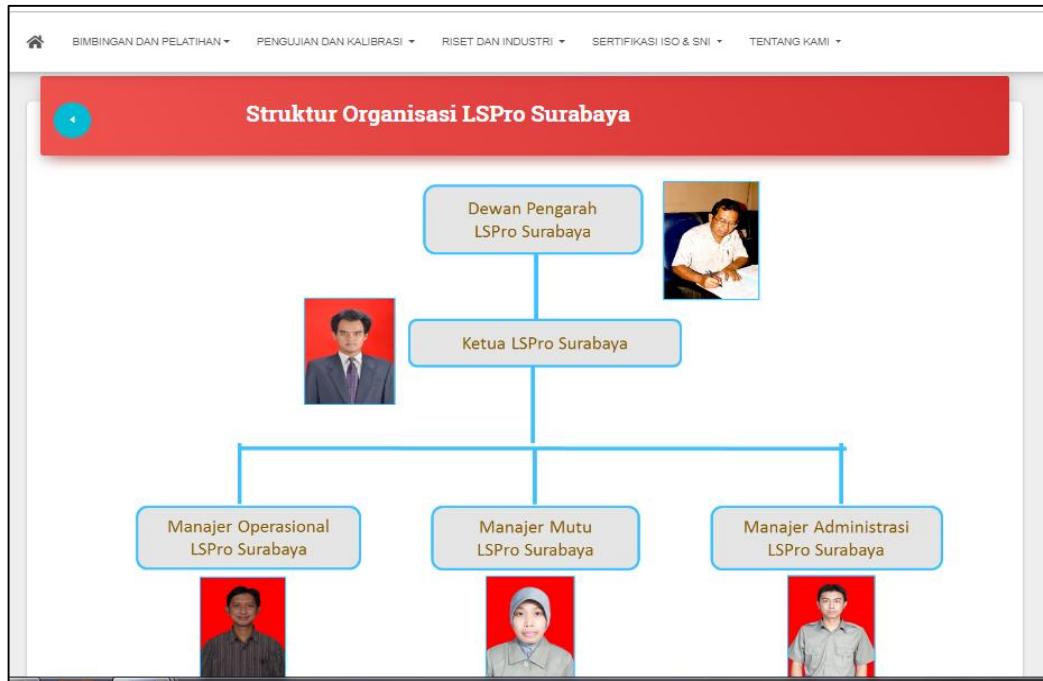
Gambar 4.36 Halaman Sasaran Mutu

Gambar 4.36 adalah halaman Sasaran Mutu yang berisi tentang kebijakan dan sasaran mutu LSPro Surabaya, sasaran mutu lebih mengarah pada target Baristand Industri Surabaya.

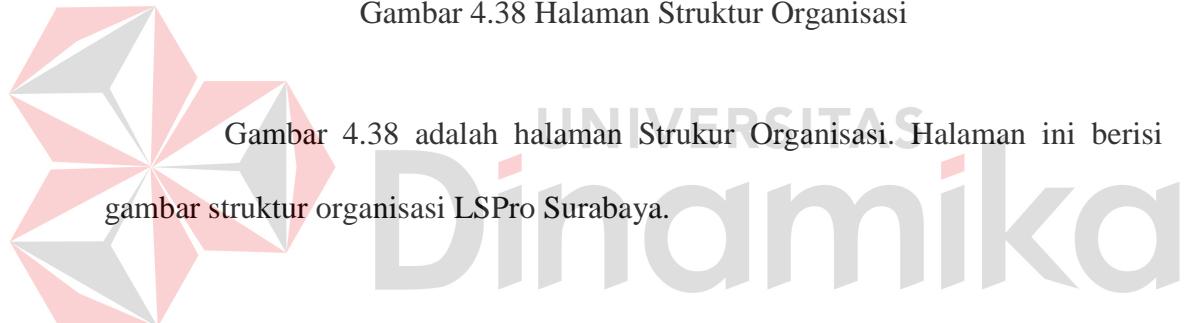
No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Ruang Lingkup	Komoditi	
1	PT Madura Guano Industri	Desa Kebun Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, Madura	Bahan Kimia, Produk Kimia dan Serat	Pupuk Fosfat	SSMM-001
2	PT Poly Arrad Pusaka	Jl. Mbah Sarah No 281, Wadungsari Buduran, Sidoarjo	Bahan Kimia, Produk Kimia dan Serat	Bahan Penjernih Air	SSMM-003
3	PT.Pakindo Jaya Perkasa	Jl. Tangkis No. 01 Ds. Sadang Taman Sidoarjo	(15) Produk Mineral non Logam	Tepung Terigu	SSMM-006

Gambar 4.37 Halaman Pelanggan LSPro Surabaya

Gambar 4.37 adalah halaman Pelanggan LSPro Surabaya. Halaman ini berisi daftar pelanggan yang telah melakukan sertifikasi LSPro Surabaya.

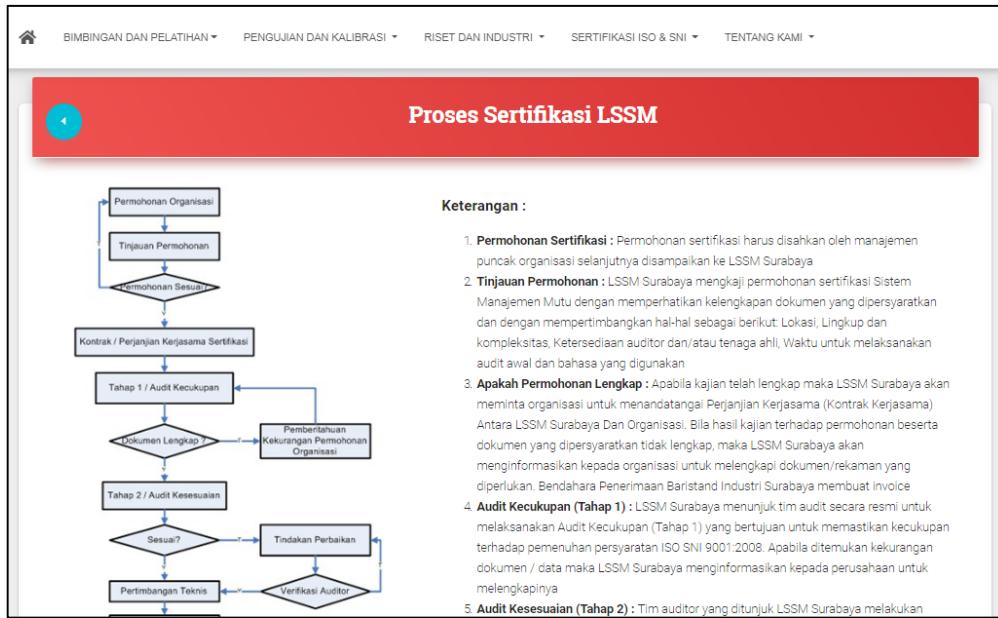


Gambar 4.38 Halaman Struktur Organisasi



Gambar 4.38 adalah halaman Struktur Organisasi. Halaman ini berisi gambar struktur organisasi LSPro Surabaya.

Pada halaman LSSM Surabaya memiliki konten yang dibagi menjadi sepuluh yaitu: Proses Sertifikasi, Biaya Sertifikasi Manajemen Mutu, Deskripsi Hak dan Kewajiban Organisasi, Informasi Keabsahan Sertifikat LSSM Surabaya, Penerimaan dan Penanganan Keluhan, Hak dan Kewajiban LSSM Surabaya, Lingkup Sertifikasi LSSM Surabaya, Komitmen Manajemen Puncak Terhadap Ketidakberpihakan, Pelanggan LSSM Surabaya, dan Struktur Organisasi.

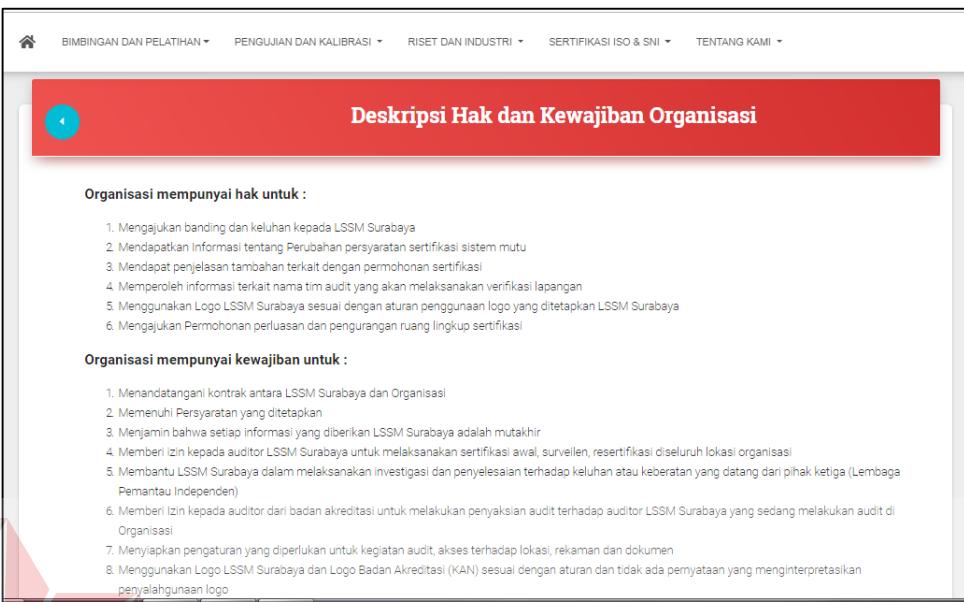


Gambar 4.39 Halaman Proses Sertifikasi



Gambar 4.40 Halaman Biaya Sertifikasi

Gambar 4.40 adalah halaman yang berisi biaya sertifikasi LSSM Surabaya.



Deskripsi Hak dan Kewajiban Organisasi

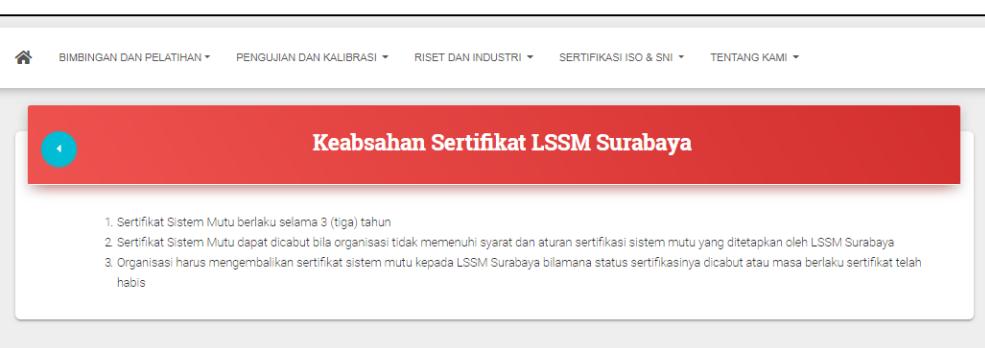
Organisasi mempunyai hak untuk :

1. Mengajukan banding dan keluhan kepada LSSM Surabaya
2. Mendapatkan informasi tentang Perubahan persyaratan sertifikasi sistem mutu
3. Mendapat penjelasan tambahan terkait dengan permohonan sertifikasi
4. Memperoleh informasi terkait nama tim audit yang akan melaksanakan verifikasi lapangan
5. Menggunakan Logo LSSM Surabaya sesuai dengan aturan penggunaan logo yang ditetapkan LSSM Surabaya
6. Mengajukan Permohonan perluasan dan pengurangan ruang lingkup sertifikasi

Organisasi mempunyai kewajiban untuk :

1. Menandatangani kontrak antara LSSM Surabaya dan Organisasi
2. Memenuhi Persyaratan yang ditetapkan
3. Menjamin bahwa setiap informasi yang diberikan LSSM Surabaya adalah mutakhir
4. Memberi izin kepada auditor LSSM Surabaya untuk melaksanakan sertifikasi awal, surveil, resertifikasi diseluruh lokasi organisasi
5. Membantu LSSM Surabaya dalam melaksanakan investigasi dan penyelesaian terhadap keluhan atau keberatan yang datang dari pihak ketiga (Lembaga Penantau Independen)
6. Memberi izin kepada auditor dari badan akreditasi untuk melakukan penyelesaian audit terhadap auditor LSSM Surabaya yang sedang melakukan audit di Organisasi
7. Menyiapkan pengaturan yang diperlukan untuk kegiatan audit, akses terhadap lokasi, rekaman dan dokumen
8. Menggunakan Logo LSSM Surabaya dan Logo Badan Akreditasi (KAN) sesuai dengan aturan dan tidak ada pernyataan yang menginterpretasikan penyalahgunaan logo

Gambar 4.41 Halaman Deskripsi Hak dan Kewajiban
Gambar 4.41 adalah halaman yang berisi deskripsi hak dan kewajiban organisasi LSSM Surabaya terhadap pelanggan.

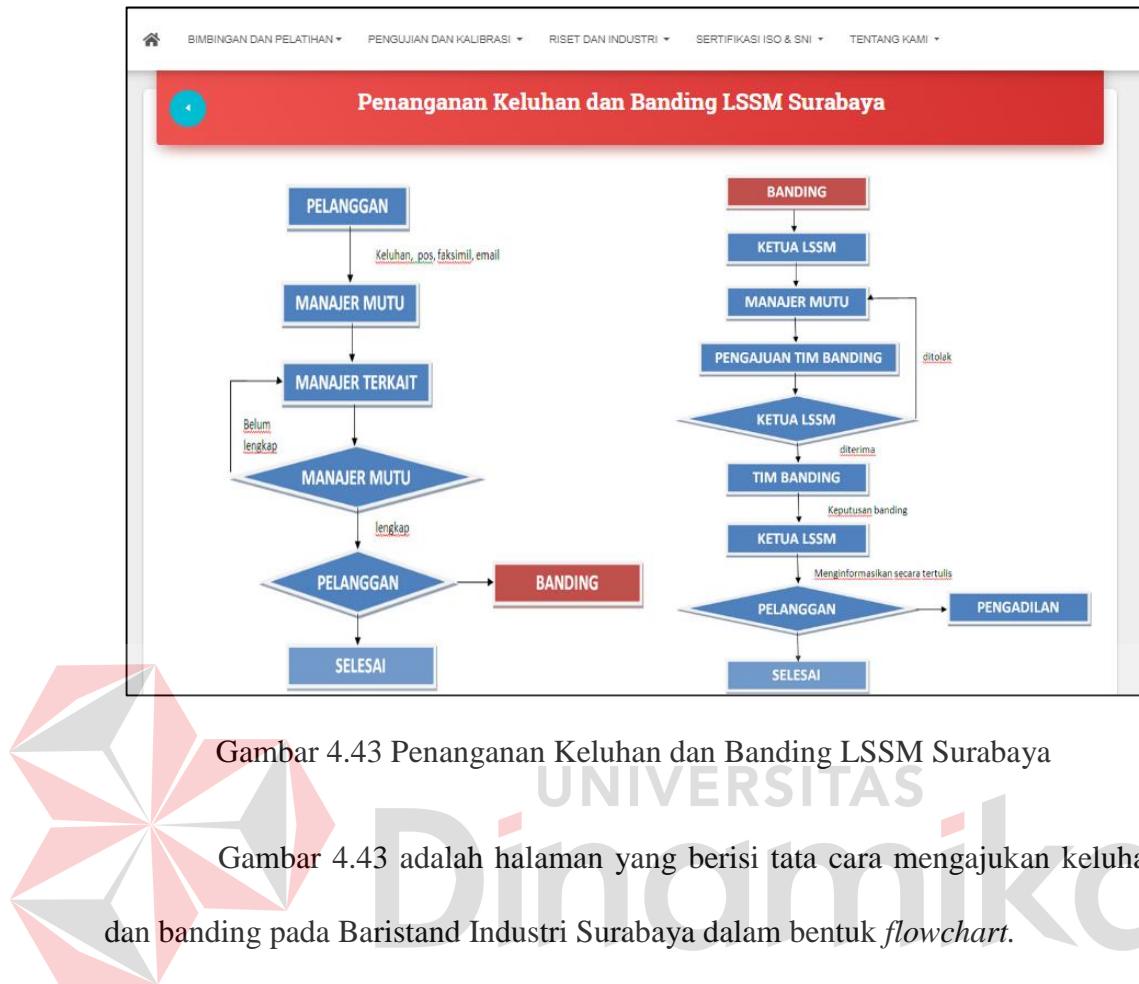


Keabsahan Sertifikat LSSM Surabaya

1. Sertifikat Sistem Mutu berlaku selama 3 (tiga) tahun
2. Sertifikat Sistem Mutu dapat dicabut bila organisasi tidak memenuhi syarat dan aturan sertifikasi sistem mutu yang ditetapkan oleh LSSM Surabaya
3. Organisasi harus mengembalikan sertifikat sistem mutu kepada LSSM Surabaya bila miana status sertifikasinya dicabut atau masa berlaku sertifikat telah habis

Gambar 4.42 Halaman Keabsahan Sertifikat LSSM Surabaya

Gambar 4.42 adalah halaman yang berisi keabsahan sertifikat LSSM Surabaya dan masa berlaku sertifikat.



Gambar 4.44 Halaman Hak dan Kewajiban LSSM Surabaya

Gambar 4.44 adalah halaman yang berisi kewaiban organisasi terhadap pelaksanaan sertifikasi.

LSSM Surabaya terakreditasi KAN dengan No. LSSM-035-IDN Tanggal 25 Mei 2012, Untuk 9 ruang Lingkup :

1. (03) Produk Makanan dan Minuman
2. (12) Bahan Kimia, Produk Kimia dan Serat
3. (15) Produk Mineral non Logam
4. (16) Beton, Semen, Kapur Gips dan lain-lain
5. (17) Logam Dasar dan Produk Terbuat dari Logam
6. (18) Mesin dan Peralatan
7. (19) Peralatan Listrik dan Peralatan Optik
8. (24) Proses Daur Ulang
9. (25) Penyediaan Kelistrikan

Gambar 4.45 Halaman Lingkup Sertifikasi LSSM Surabaya

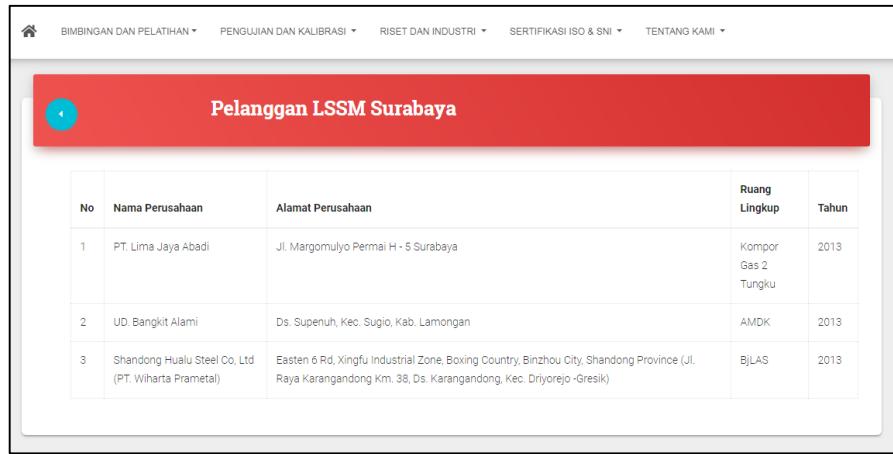


LSSM Surabaya terakreditasi KAN dengan No. LSSM-035-IDN Tanggal 25 Mei 2012, Untuk 9 ruang Lingkup :

1. (03) Produk Makanan dan Minuman
2. (12) Bahan Kimia, Produk Kimia dan Serat
3. (15) Produk Mineral non Logam
4. (16) Beton, Semen, Kapur Gips dan lain-lain
5. (17) Logam Dasar dan Produk Terbuat dari Logam
6. (18) Mesin dan Peralatan
7. (19) Peralatan Listrik dan Peralatan Optik
8. (24) Proses Daur Ulang
9. (25) Penyediaan Kelistrikan

Gambar 4.46 Halaman Sasaran Mutu

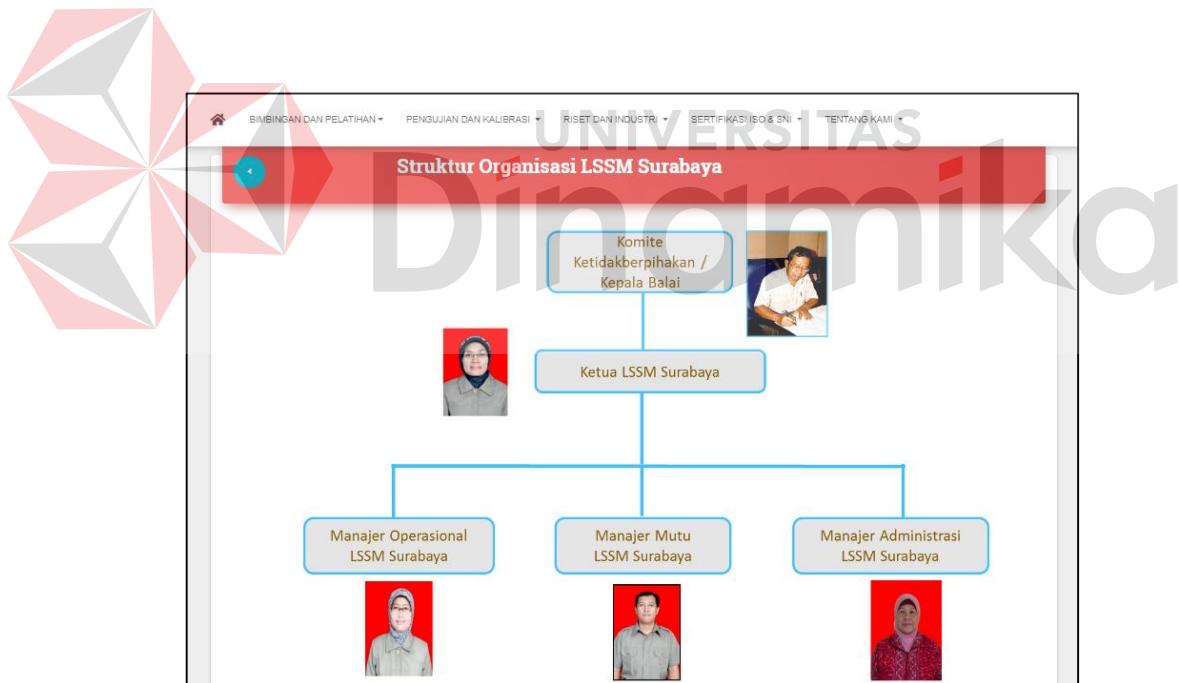
Gambar 4.46 adalah halaman yang berisi penjelasan sasaran mutu, kebijakan mutu, dan komitmen manajemen.



No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Ruang Lingkup	Tahun
1	PT. Lima Jaya Abadi	Jl. Margomulyo Permai H - 5 Surabaya	Kompor Gas 2 Tungku	2013
2	UD. Bangkit Alami	Ds. Supenuh, Kec. Sugio, Kab. Lamongan	AMDK	2013
3	Shandong Hualu Steel Co. Ltd (PT. Wiharta Prametal)	Eastern 6 Rd, Xingfu Industrial Zone, Boxing Country, Binzhou City, Shandong Province (Jl. Raya Karangandong Km. 38, Ds. Karangandong, Kec. Driyorejo -Gresik)	BjLAS	2013

Gambar 4.47 Halaman Pelanggan LSSM Surabaya

Gambar 4.47 adalah halaman yang berisi daftar pelanggan yang telah memiliki sertifikasi LSSM Surabaya.



Gambar 4.48 Halaman Struktur

Gambar 4.48 adalah halaman yang berisi struktur organisasi LSSM Surabaya dalam bentuk gambar.

f. Halaman Tentang Kami

Halaman tentang kami merupakan halaman yang memuat content informasi seputar Baristand Industri Surabaya. Halaman ini memiliki lima sub proses yaitu: Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, *SMS Center*, dan Kontak.

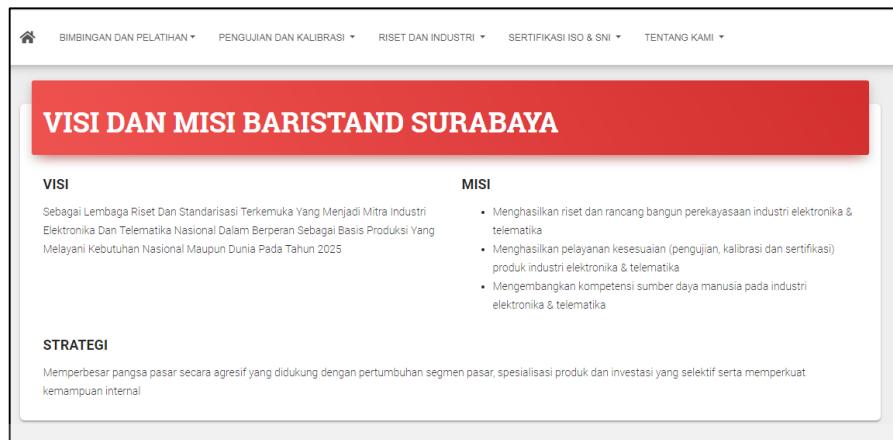


Gambar 4.49 Halaman Sejarah



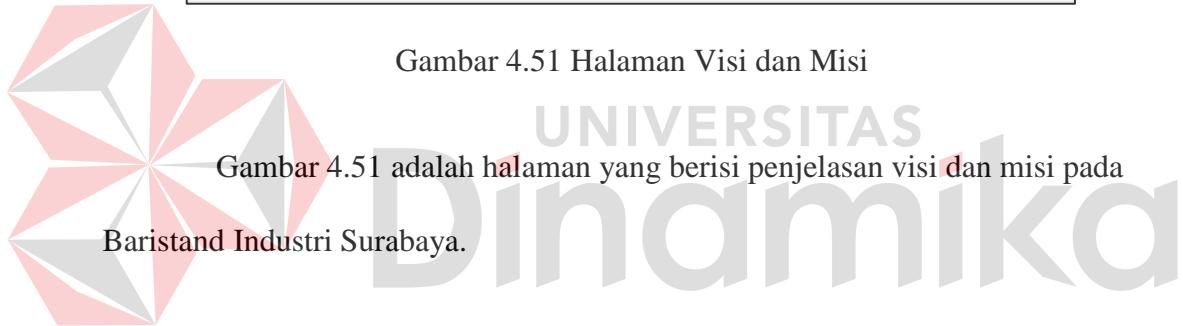
Gambar 4.50 Halaman Isi Konten Sejarah

Gambar 4.49 dan adalah halaman awal yang tampil ketika menu sejarah dipilih, pilih “baca selengkapnya” dan akan tampil isi konten sejarah seperti pada gambar 4.50.



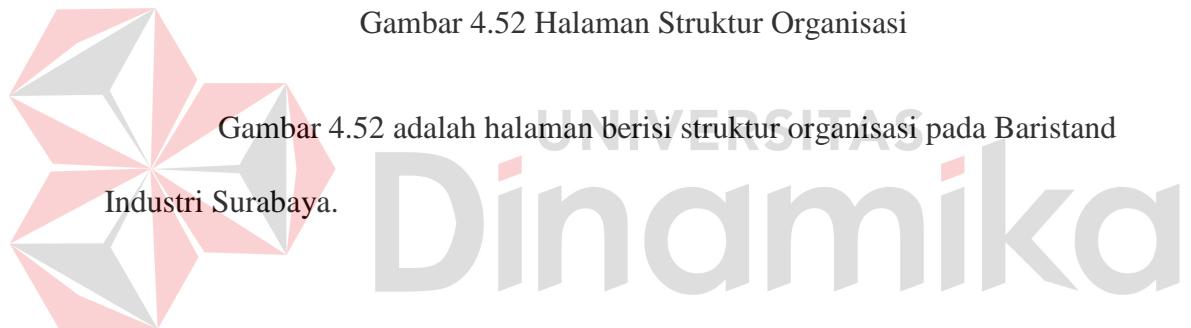
The screenshot shows a website header with navigation links: BIMBINGAN DAN PELATIHAN, PENGUJIAN DAN KALIBRASI, RISET DAN INDUSTRI, SERTIFIKASI ISO & SNI, and TENTANG KAMI. Below the header, a red banner displays the text 'VISI DAN MISI BARISTAND SURABAYA'. The main content area is divided into two columns: 'VISI' and 'MISI'. The 'VISI' section contains the following text: 'Sebagai Lembaga Riset Dan Standarisasi Terkemuka Yang Menjadi Mitra Industri Elektronika Dan Telematika Nasional Dalam Berperan Sebagai Basis Produksi Yang Melayani Kebutuhan Nasional Maupun Dunia Pada Tahun 2025'. The 'MISI' section contains a bulleted list: '• Menghasilkan riset dan rancang bangun perekayasaan industri elektronika & telematika', '• Menghasilkan pelayanan kesesuaian (pengujian, kalibrasi dan sertifikas) produk industri elektronika & telematika', and '• Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pada industri elektronika & telematika'. At the bottom of the content area, there is a 'STRATEGI' section with the text: 'Memperbesar pangsa pasar secara agresif yang didukung dengan pertumbuhan segmen pasar, spesialisasi produk dan investasi yang selektif serta memperkuat kemampuan internal'.

Gambar 4.51 Halaman Visi dan Misi





Gambar 4.52 Halaman Struktur Organisasi



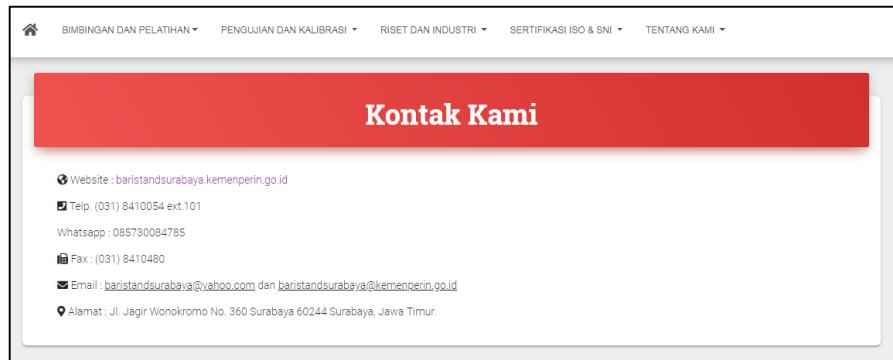
Gambar 4.52 adalah halaman berisi struktur organisasi pada Baristand

Industri Surabaya.

Format	Contoh
<ul style="list-style-type: none"> Info Biaya Uji : "Pengujian(spasi)Nama Komoditi Uji" Info Layanan Pengujian Lab. : "Pengujian(spasi)Nama Laboratorium" *) Info Biaya Sertifikasi : "Sertifikasi(spasi)Jenis Sertifikasi" **) Info Biaya Surveylen : "Surveylen(spasi)Jenis Surveylen" **) Saran : "Saran(spasi)Kalimat saran" Keluhan : "Keluhan(spasi)Kalimat keluhan" 	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian(spasi)Rokok KIRIM ke 0899 334 5409 Pengujian(spasi)Laboratorium Kimia KIRIM ke 0899 334 5409 Sertifikasi(spasi)Dalam Negeri KIRIM ke 0899 334 5409 Surveylen(spasi)Luar Negeri KIRIM ke 0899 334 5409 Keluhan(spasi)Kalimat Keluhan KIRIM ke 0899 334 5409
Nomor	0899 334 5409

Gambar 4.53 Halaman *SMS Center*

Gambar 4.53 adalah halaman yang berisi informasi *format sms center* sesuai dengan bagian masing-masing.



Gambar 4.54 Halaman Kontak

Gambar 4.54 adalah halaman yang berisi informasi kontak person, alamat email, dan alamat Baristanda Industri Surabaya.

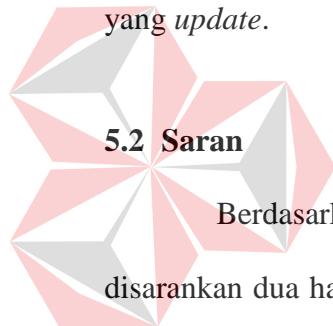


BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dari Anjungan Informasi Berbasis *Website* Studi Kasus Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya dapat disimpulkan bahwa Anjungan Informasi ini dapat diakses secara *offline* di Baristand Industri Surabaya, nyaman digunakan bagi pengguna yang belum terbiasa dengan tampilan *web*, informasi yang tersedia cukup lengkap dan terbaru. Sistem ini juga mempermudah pihak Baristand untuk menyampaikan informasi yang *update*.



5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan mengenai aplikasi yang telah dibuat, dapat disarankan dua hal yaitu adanya sosialisasi cara menggunakan aplikasi Anjungan Informasi dan Anjungan Informasi yang terintegrasi dengan *website* utama Baristand Surabaya.

UNIVERSITAS
Dinamika